



**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA TERHADAP  
PENCARIAN INFORMASI**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**SRI MELANI  
NIM 61154023**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
2019**



**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA TERHADAP  
PENCARIAN INFORMASI**

**SKRIPSI**

**Diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara Medan untuk memenuhi sebagai syarat-syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

**Oleh**

**Sri Melani  
NIM 61154023**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Abdul Karim Batubara, MA  
NIDN. 2012017003**

**Franindya Purwaningtyas, MA  
NIDN. 2013099001**

**Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan**

**Dra. Retno Sayekti, M.LIS  
NIDN. 2028126902**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
2019**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Melani  
NIM : 61154023  
Tempat, Tgl Lahir : Aekkanopan, 16 Mei 1996  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UIN-SU Medan  
Alamat : Jalan Tombak No. 78f

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan merupakan asli hasil penelitian/ karya saya benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya

Medan, 5 November 2019  
Yang membuat pernyataan

Sri Melani  
NIM. 61154023

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
UIN Sumatera Utara Medan  
Di Medan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Sri Melani

NIM : 61153008

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa  
Fakultas Ilmu Sosial UINSU terhadap Pencarian Informasi

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Medan, 5 November 2019

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Abdul Karim Batubara, MA**  
**NIDN. 2012017003**

**Franindya Purwaningtyas, MA**  
**NIDN. 2013099001**

## LEMBAR VALIDASI

### **Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU terhadap Pencarian Informasi**

Ditulis

Sri Melani

61154023

Telah dimunaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 08 November 2019. Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan.

#### Dosen Penguji

1. Dra. Retno Sayekti, M.LIS .....  
NIDN. 2028126902
2. Nurhayani, S.Ag., SS., M.Si .....  
NIDN. 2019077602

#### Dosen Pembimbing

1. Abdul Karim Batubara, MA .....  
NIDN. 2012017003
2. Franindya Purwaningtyas, MA .....  
NIDN. 2013099001

## **MOTO**

*“Man Jadda Wajada”*

*(siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil)*

“Jangan merasa gagal sebelum berjuang,  
Usaha dan doa akan membuat yang tidak mungkin menjadi mungkin”

## ABSTRAC



**Name** : Sri Melani  
**Nim** : 61154023  
**Thesis Supervisor I** : Abdul Karim Batubara, MA  
**Thesis Supervisor II** : Franindya Purwaningtyas, MA  
**Tittel** : Pengaruh Kemampuan Literasi  
**Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam  
Negeri Sumatera Utara Terhadap Pencarian Informasi.**

---

*The aim of this study was to find out the effect of students' ability of information literacy in Faculty of Social Science, UINSU on information retrieval. This study was conducted by using is quantitative method through a questionnaire as a data collection obtained from respondents. The population of this study was 1.352 active students of Faculty of Social Sciences, UINSU semester III, V, VII, and IX with a sample of 93 students determined by the Slovin formula. The sampling technique used to determine the sample was Proportional Startified Sampling. To measure the effect, a simple linear regression of analysis was used by using Statistical Product and Solution (SPSS) version 25.0. To examine the hypothesis, t-test was done at 95% confidence level ( $\alpha = 0.05$ ).*

*From the results of the study, it can be concluded that the ability of information literacy has a positive and significant effect on information retrieval. There was 40.7% of the ability of information literacy variables can influence or contribute to the information retrieval of the Faculty of Social Sciences UINSU students, while there was 60.3% remaining was influenced by other factors out of the variables used.*

**Keywords** : *Information Literacy, Information Retrieval, The Big Six.*

## ABSTRAK



**Nama** : Sri Melani  
**Nim** : 61154023  
**Pembimbing Skripsi I** : Abdul Karim Batubara, MA  
**Pembimbing Skripsi II** : Franindya Purwaningtyas, MA  
**Judul** : Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Pencarian Informasi.

---

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU terhadap pencarian informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang diperoleh dari responden. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial UINSU sebanyak 1352 pada semester III, V, VII, dan IX yaitu sebanyak 1352 mahasiswa stambuk 2015-2018 dengan jumlah sampel 93 mahasiswa yang ditentukan dengan rumus slovin. Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *Proporsional Startified Sampling*. Untuk mengukur pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa FIS UINSU terhadap pencarian informasi digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Solution* (SPSS) versi 25.0. untuk menguji hipotesis dilakukan uji-t pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan literasi informasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencarian informasi yang ditunjukkan oleh 40,7% variabel kemampuan literasi informasi dapat mempengaruhi atau berkontribusi terhadap pencarian informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU, sedangkan selebihnya sebesar 60,3% diakibatkan faktor lain di luar variabel yang digunakan.

Kata Kunci : Literasi Informasi, Pencarian Informasi, *The Big Six*.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Pencarian Informasi”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih yang terdalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Rohimun dan ibunda Farida yang telah banyak melimpahkan kasih sayang dan dukungan serta doa yang tidak henti-hentinya dipanjatkan sehingga turut mempermudah kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, saran, arahan, nasehat serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan rasa hormat diiringi ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera utara.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
3. Ibu Retno Sayekti M.LIS selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah banyak membantu dan memberikan arahan terhadap kemajuan dan perkembangan Program Ilmu Perpustakaan.
4. Bapak Abdul Karim Batubara, M.A selaku sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan pada penelitian ini.
5. Ibu Franindya Purwaningtyas, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memeberikan arahan kepada penulis.
6. Seluruh dosen Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara, denga segala jerih payah dan ketulusan dalam membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Kepada staff pegawai yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus surat-surat yang berhubungan penyusunan skripsi.

8. Kepada Abangda Dedi Rosandy dan istri Dewi, Deni Rusadi dan istri Jaya Ambarita, Dana Kurniadi dan istri Ani, serta kakak Siska Wulandari dan suami Ridwansyah Situmorang serta adik tersayang Safitri Ega Yati terima kasih atas dukungan secara materi, doa serta nasihatnya kepada penulis.
9. Kepada group kece yaitu Habiba Nur Maulida, M. Aditya dan M. Hamza A. Sofyan Nasution yang telah bersama-sama menemani hari demi hari dengan hiburan, gurauan serta candaan disaat pengerjaan skripsi.
10. Kepada Yuli, Ganda, Dea, Dimas dan Syaril yang turut memberikan bantuan serta dorongan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada kawan-kawan kost yaitu Ika, Deby, Rika, Aida, Pipa, Uci, Indri Mila dan tia yang telah memberikan semangat untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman satu stambuk 2015 khususnya Ima, Irma, Mursyid, Nayla dan lain-lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang disadari atau tidak, telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini. Semoga kita semua sukses untuk meraih setiap cita-cita.
13. Kepada teman-teman KKN 38 Desa Bengkel, Kabupaten Serdang Bedagai terima kasih untuk segala bantuan dan dukungannya

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga apa yang telah penulis peroleh bermanfaat bagi nusa dan bangsa, serta bermanfaat bagi yang membutuhkan untuk masa mendatang.

Medan, 5 November 2019

Sri Melani  
611540223

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR VALIDASI .....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	8
A. Literasi Informasi.....	8
1. Manfaat Literasi Informasi.....	9
2. Model Literasi Informasi .....	11
3. Standar Literasi Informasi Perguruan Tinggi .....	18
B. Pencarian Informasi .....	20
1. Faktor Pencarian Informasi.....	22
2. Strategi Pencarian Informasi.....	24
3. Kendala Pencarian Informasi.....	24
4. Model Pencarian Informasi.....	25
C. Penelitian Terdahulu .....	27
D. Kerangka Berpikir.....	29
E. Hipotesisi Penelitian .....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	34
3. Teknik Sampling.....	34
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
E. Defenisi Operasional Variabel.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Uji Validitas Data .....	40
I. Uji Reliabilitas .....	40
J. Uji Normalitas.....	41
K. Uji Koefisien Homogenitas .....	42
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	 43
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Gambaran Umum FIS UINSU.....	43
2. Visi, Misi, Tujuan & Sasaran FIS UINSU.....	44
3. Pengumpulan Data .....	46
4. Penguji Validasi .....	46
a. Literasi Informasi.....	47
b. Pencarian Informasi .....	48
5. Penguji Reliabilitas Instrument.....	49
6. Karakter Responden.....	49
7. Analisis Deskriptif .....	50
a. Tanggapan Responden Terhadap Literasi Informasi ...	50
1) Kemampuan Merumuskan masalah.....	50
2) Strategi Pencarian Informasi.....	52

3) Lokasi dan Akses Informasi	
.....	53
4) Pemanfaatan Informasi .....	55
5) Sintesis Informasi.....	56
6) Evaluasi Informasi .....	57
b. Tanggapan Responden Terhadap Pencarian Informasi	59
1) <i>Starting</i> (mulai).....	59
2) <i>Chaining</i> (menulis hal penting) .....	61
3) <i>Browsing</i> (penelusuran).....	62
4) <i>Verifying</i> (verifikasi).....	64
5) <i>Ending</i> (proses akhir pencarian) .....	65
8. Rangkuman Analisis Data.....	66
9. Penguji Normalitas.....	70
10. Penguji Homogenitas .....	71
11. Deskripsi Data.....	71
12. Penguji Hipotesis .....	73
13. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	74
B. Pembahasan.....	75
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	 80
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
 DAFTAR PUSTAKA .....	 82

## DAFTAR TABEL

3.1.	Tabel Waktu Penelitian.....	33
3.2.	Tabel Jumlah Mahasiswa FIS UINSU .....	34
3.3.	Tabel Penentuan Sampel Penelitian Berdasarkan Strata .....	35
3.4.	Tabel Kisi-Kisi Angket Variabel X .....	37
3.5.	Tabel Kisi-Kisi Angket Variabel Y .....	38
4.1.	Tabel Hasil Uji Validasi Literasi Informasi Mahasiswa FIS UINSU ..	47
4.2.	Tabel Hasil Uji Validasi Pencarian Informasi .....	48
4.3.	Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
4.4.	Tabel Karakteristik Responden Penelitian.....	49
4.5.	Tabel Distribusi Frekuensi Merumuskan Masalah .....	51
4.6.	Tabel Distribusi Frekuensi Strategi Pencarian Informasi .....	52
4.7.	Tabel Distribusi Frekuensi Lokasi dan Akses.....	54
4.8.	Tabel Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Informasi.....	55
4.9.	Tabel Distribusi Frekuensi Sintesis Informasi .....	57
4.10.	Tabel Distribusi Frekuensi Evaluasi Informasi.....	58
4.11.	Tabel Distribusi Frekuensi <i>Starting</i> .....	60
4.12.	Tabel Distribusi Frekuensi <i>Chaining</i> .....	61
4.13.	Tabel Distribusi Frekuensi <i>Browsing</i> .....	62
4.14.	Tabel Distribusi Frekuensi <i>Verifying</i> .....	64
4.15.	Tabel Distribusi Frekuensi <i>Ending</i> .....	66
4.16.	Tabel Persentase Tingkat Literasi Informai berdasarkan sub Indikator kemampuan.....	68
4.17.	Tabel Hasil Uji Normalitas.....	70
4.18.	Tabel Hasil Homogenitas.....	71
4.19.	Tabel Statistik Literasi Informasi & Pencarian Informasi.....	72
4.20.	Tabel Deskripsi Statistik Literasi Informasi & Pencarian Informasi....	72
4.21.	Tabel Hasil Uji Statistik Koefisien Determinasi (R).....	73
4.22.	Tabel Hasil Uji Statistik Koefisien Regresi Linear Sederhana.....	74

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1. Gambar Kerangka Berpikir.....	30
2.2. Gambar Grafik persentase Kemampuan Responden berdasarkan Indikator Literasi Informasi .....	67

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi menyebabkan munculnya berbagai sumber informasi baik cetak dan non cetak, yang membuat pengguna menjadi bingung untuk mendapatkan informasi terbaik sesuai dengan kebutuhannya. Teknologi merupakan hal terpenting dan tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, mereka berlomba-lomba untuk terus memperbaharui teknologi, terutama dibidang teknologi informasi. Sehingga menimbulkan terjadinya ledakan informasi, istilah ini yang sering dipakai untuk menggambarkan peningkatan jumlah informasi yang begitu cepat dan menghasilkan banyak data. Oleh sebab itu, memungkinkan konsumsi informasi dalam jumlah besar, dengan kecepatan begitu luar biasa dikarenakan perkembangan teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi juga menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat diantaranya, memungkinkan seseorang untuk mencari dan memanipulasi informasi yang ada, maupun menciptakan dan menyebarkan informasi yang baru. Akibatnya masyarakat mengalami kebingungan dalam memilih informasi mana yang dapat dipercaya atau sumber yang layak dikutip. Salah satu penyebaran informasi biasanya dilakukan lewat internet, yaitu merupakan jaringan global yang memuat begitu banyak *web site* dan *database*, sehingga memungkinkan masyarakat dapat mengakses beragam macam informasi kapan saja dan di mana saja, akan tetapi dapat menyulitkan pengguna untuk membedakan informasi relevan, untuk dijadikan bahan referensi sesuai dengan kebutuhan ataupun tidak. Oleh sebab itu, setiap pengguna harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi, membuat keputusan dalam menentukan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah, kemudian mengakses informasi, dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan. Kemampuan ini disebut dengan literasi informasi.

Literasi secara umum diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Sebagaimana dinyatakan dalam kamus *Oxford* "*Literacy is ability to read and write*". Sementara Menurut Permanasari (2016, p. 3) literasi informasi



adalah serangkaian kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan kapan informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan sumber informasi, memanfaatkannya secara efektif, legal dan etis, serta mengkomunikasikannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi informasi diartikan sebagai kemampuan memperoleh informasi serta menggunakannya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan cara kemampuan membaca dan menulis sehingga bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat: 1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya:

*"bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan"*(Q.S. Al-Alaq; 1)

Berdasarkan ayat di atas bahwa Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk selalu membaca, karena dengan membaca kita dapat mengetahui ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan dunia maupun akhirat. Adapun hadis Rasulullah SAW menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu yang artinya adalah sebagai berikut:

*"Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari suatu ilmu. Niscaya Allah memudahkannya ke jalan menuju surga".* (Tafsir al-Misbah: 491, HR. Muslim)

Ayat dan hadis Rasulullah di atas menjelaskan dalam ajaran Islam sangat ditekankan pentingnya menuntut ilmu. Cara efektif dalam mencari ilmu yaitu dengan membaca dan belajar. Kita dituntut untuk selalu mencari literatur-literatur, baik itu dari internet, maupun buku untuk dibaca dan dipelajari dengan mudah dan cepat di era perkembangan teknologi informasi. Disisi lain, jumlah informasi yang dihasilkan saat ini sangatlah besar, sehingga informasi yang diperoleh belum tentu sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Jadi diperlukan kemampuan literasi informasi bagi seseorang, agar mampu mengikuti arus perkembangan informasi. Dengan kemampuan literasi informasi yang dimiliki, seseorang tersebut tidak akan kesulitan dalam menemukan informasi sesuai

dengan kebutuhannya. Hal ini menyebabkan literasi informasi menjadi kebutuhan sangat penting bagi kehidupan seseorang diberbagai bidang, salah satunya adalah dunia pendidikan.

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi, informasi sangat dibutuhkan oleh sivitas akademika untuk menunjang kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Mahasiswa dituntut memperoleh informasi pendukung, dalam menunjang kegiatan pembelajaran dengan cara mengembangkan dan memperluas materi secara mandiri. Terkait dengan pernyataan tersebut, dalam pendidikan tinggi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan dosen sebanyak 30% di dalam kelas, selebihnya 70% mahasiswa melakukan kegiatan belajar secara mandiri melalui diskusi, observasi, studi literatur dan studi dokumentasi dengan mengerjakan beberapa tugas yang diberikan oleh dosen. Untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat dan relevan, mahasiswa perlu memiliki kemampuan literasi informasi. Menurut Septiyantono (2016, p. 2) literasi informasi berdasarkan perspektif pendidikan yaitu merupakan sebuah kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengorganisasi, dan menggunakan informasi dalam proses belajar, memecahkan masalah, membuat keputusan formal dan informal dalam konteks belajar, pekerjaan, rumah ataupun dalam pendidikan.

*Association of College and Research Library (ACRL)* membuat suatu standar keterampilan literasi dalam perspektif pendidikan tinggi agar berjalan dengan maksimal salah satunya adalah mahasiswa yang *literate* informasi mampu menentukan jenis sifat informasi yang dibutuhkan hal ini terbagi atas, mendefenisikan kebutuhan informasi, mengidentifikasi beragam jenis format dan sumber-sumber informasi, mempertimbangkan biaya dan keuntungan yang diperoleh dari informasi yang dibutuhkan, mengevaluasi kembali sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan. Dengan standar tersebut dapat menampilkan daftar hasil untuk menilai perkembangan literasi informasi mahasiswa, karena setiap mahasiswa memiliki tingkat kemampuan berbeda-beda untuk mendapatkan informasi. Tingkat literasi informasi berbeda inilah nantinya menentukan hasil analisis informasi yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Literasi informasi merupakan sebuah kemampuan yang berkaitan dengan aktivitas seseorang dalam menggunakan dan menghasilkan informasi sesuai kebutuhannya. Ada beberapa model literasi informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui serta mengukur literasi informasi seseorang. Salah satu model literasi informasi yang digunakan di perguruan tinggi yaitu *The Big Six*. Model literasi informasi *The Big Six* memiliki beberapa langkah-langkah untuk mengetahui bagaimana kemampuan seseorang dalam perumusan masalah, menentukan strategi pencarian informasi, mengetahui lokasi dan akses, pemanfaatan informasi, mensintesis informasi dan mengevaluasi hasil pencarian informasi.

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan Fakultas yang mengajarkan mahasiswanya mengenai ilmu-ilmu yang berhubungan dengan keagamaan dan sosial yang turun langsung ke masyarakat. Fakultas ini terdiri dari 4 (empat) program studi yaitu: yang pertama program studi Ilmu Perpustakaan, kedua program studi Ilmu Komunikasi, ketiga program studi Sejarah Peradaban Islam, keempat program studi Sosiologi Agama. Fakultas Ilmu Sosial memiliki tujuan untuk menghasilkan sarjana yang profesional dalam bidang ilmu-ilmu sosial, terintegritas dengan nilai-nilai Islam, berdaya saing dan berkarakter Islam.

Fakultas Ilmu Sosial merupakan fakultas yang mendidik mahasiswanya untuk dapat mengembangkan ilmu-ilmu keagamaan dan sosial serta memberikan solusi terhadap masalah-masalah sosial yang berkembang. Diperoleh dari situs web Fakultas Ilmu Sosial (<http://www.fis.uinsu.ac.id/page/123/visi-dan-misi> diakses 31 Mei 2019). Oleh karena itu, mahasiswa membutuhkan literatur-literatur informasi mengenai perkembangan ilmu-ilmu sosial baik di dalam maupun di luar negeri pada umumnya, untuk mendukung kegiatan perkuliahannya. Mahasiswa dapat menemukan informasi tersebut di mana saja, salah satu diantaranya mendatangi perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi yang ada, mahasiswa juga dapat melakukan pencarian informasi melalui internet dan bisa juga dilakukan dengan bertanya kepada orang yang mengetahui sebuah informasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tepatnya di ruangan *Digital library* terlihat bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial belum mampu untuk melakukan pencarian informasi secara benar. Akibat dari ketidakmampuan literasi informasi, banyak mahasiswa yang mencari informasi dengan penelusuran bebas, sehingga hasil yang didapatkan untuk menyelesaikan masalah tidak maksimal. Terdapat seorang mahasiswa pada saat melakukan pencarian informasi menggunakan internet, mahasiswa mengalami kebingungan dalam menemukan informasi yang relevan. Sehingga beberapa kali mahasiswa mengetikkan kata kunci tidak langsung mendapatkan informasi sesuai dengan yang dicari. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak mampu menentukan kata kunci dari topik yang dicari sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu mahasiswa juga sulit menentukan sumber informasi yang digunakan, karena tergantung dari jenis tugas atau masalah yang dicari sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan dari internet, mahasiswa tersebut belum mampu mengevaluasi sebuah informasi yang diperoleh, untuk dijadikan bahan dalam penyelesaian tugas perkuliahan.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat pengaruh yang signifikan literasi informasi mahasiswa terhadap pencarian informasi. Untuk itu, peneliti memilih judul “Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Pencarian Informasi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Mahasiswa kurang mampu menentukan kata kunci dari topik yang ingin dicari sesuai dengan kebutuhan informasinya.
2. Mahasiswa kurang mampu menentukan sumber informasi terbaik yang digunakan, tergantung dari jenis tugas atau masalah yang dicari sesuai dengan kebutuhan.
3. Mahasiswa kurang mampu memeriksa sumber informasi yang ditemukan dalam mengambil keputusan apakah informasi tersebut berguna atau tidak untuk menyelesaikan permasalahan. Mahasiswa kurang mampu dalam

pemanfaatan informasi seperti mengembangkan pengetahuan dan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

4. Mahasiswa kurang mampu mengorganisasi informasi dari berbagai sumber menjadi sebuah susunan yang terstruktur untuk menjawab permasalahan yang ada.
5. Mahasiswa kurang mampu dalam mengevaluasi sebuah informasi yang sesuai dijadikan bahan untuk menyelesaikan tugasnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, apakah terdapat pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial terhadap pencarian informasi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap pencarian informasi.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan masukan untuk menyusun strategi dalam pencarian informasi sesuai dengan kebutuhan.
2. Pembaca, sebagai pemahaman tentang pentingnya menguasai literasi informasi di era perkembangan teknologi informasi.
3. Penelitian selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.

Peneliti, yaitu setiap proses yang dikerjakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis sendiri, salah satunya peningkatan kemampuan dalam informasi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Gambaran umum tentang isi skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa hal yang menjadi pembahasan, yaitu:

1. Bab I, Terdiri atas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, terdiri atas kajian teori yang meliputi kerangka teori dan penelitian terdahulu.
3. Bab III, terdiri atas metodologi penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel dan indikator penelitian, definisi operasional, hipotesa penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas dan uji homogenitas.
4. Bab IV, bab yang berisi hasil dari penelitian mengenai kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bab V, terdiri dari penutup yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran penelitian.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Literasi Informasi

Pada tahun 1974, konsep literasi informasi diperkenalkan pertama kali di Amerika oleh Paul Zurkowski (*President of Information Industries Association*) dalam sebuah proposalnya ditujukan kepada *National Commission on Libraries and Information Science* (NCLIS) salah satu program yang harus dicapai adalah konsep literasi informasi. Makna dari konsep literasi informasi adalah orang yang terlatih untuk menggunakan sumber-sumber informasi dalam menyelesaikan tugas mereka yang disebut orang yang *literate* informasi literasi informasi (Zurkowski yang dikutip oleh Septiyantono 2014).

Dalam kamus bahasa Inggris dijelaskan bahwa literasi berasal dari kata *literacy* yang artinya kemelekakan huruf atau kemampuan membaca sedangkan *information* adalah informasi. Jadi dapat diartikan bahwa literasi informasi adalah kemampuan membaca informasi. Seseorang yang dikatakan literasi berarti mampu memahami informasi walaupun saat ini literasi informasi biasanya selalu dikaitkan dengan penggunaan perpustakaan dan penggunaan teknologi informasi.

Menurut *Dictionary for Library and Information Science* yang dikutip oleh Reitz (2004, p. 356) mendefinisikan literasi informasi adalah sebagai berikut:

*skill in finding the information one needs, including and understanding of how libraries are organized, familiarity with resource they provide (including information formats and automated search tools), and knowledge of commonly used techniques. The concept also includes the effectively as well as understanding of the technological infrastructure on which information transmission is based including its social and cultural context and impact.*

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa literasi informasi memiliki kemampuan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, serta mengetahui bagaimana organisasi perpustakaan dan terbiasa dengan sumber daya yang tersedia (termasuk format informasi dan alat penelusuran yang terautomasi), serta mengetahui teknik dalam penelusuran informasi dan dapat menggunakannya secara efektif dan efisien.

Sementara menurut ALA (*American Library Association*) literasi informasi adalah serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif.

Sedangkan pengertian literasi informasi menurut Endang Fatmawati yang dikutip oleh Daryono (2017, p. 91) adalah “Sebuah pemahaman dari seperangkat atau serangkaian kemampuan atau keterampilan yang dimiliki dan memungkinkan untuk mendapatkan jalan keluar atau solusi untuk memecahkan suatu masalah”.

Sesuai dengan beberapa pendapat diatas maka literasi merupakan suatu bagian yang penting dalam kehidupan masyarakat. Hal yang sama dinyatakan Naibaho (2007, p. 3) bahwa literasi informasi sangat diperlukan dalam setiap aspek kehidupan manusia, dan itu berlangsung seumur hidup.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan literasi informasi meliputi kemampuan individu dengan mengenali kebutuhan informasi, mengidentifikasi kebutuhan informasi, mencari informasi yang dibutuhkan, menemukan informasi, mengevaluasi informasi yang telah ditemukan, serta mengorganisasikan informasi dan menggunakan informasi tersebut secara efektif dan efisien.

## **1. Manfaat Literasi Informasi**

Literasi informasi mempunyai suatu peran dalam kehidupan seseorang, karena dengan adanya literasi informasi dapat memudahkan seseorang dalam melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan informasi terutama dalam bidang pendidikan. Adapun manfaat dari literasi informasi menurut para ahli adalah:

Menurut Gunawan (2008, p. 3), literasi informasi bermanfaat dalam persaingan di era globalisasi informasi sehingga pintar saja tidak cukup, tetapi yang utama adalah kemampuan dalam belajar terus-menerus.

Menurut Adam (2009, p. 1) terdapat beberapa manfaat literasi informasi yaitu:

- a. Membantu mengambil keputusan.



Literasi informasi sangat berperan dalam memecahkan masalah. Seseorang harus mengambil keputusan pada saat memecahkan masalah

dalam mengambil keputusan tersebut seseorang harus memiliki informasi yang cukup.

- b. Menjadi manusia pembelajar di era ekonomi pengetahuan.  
Kemampuan literasi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang menjadi manusia pembelajar. Semakin terampil dalam mencari, menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi, semakin terbukalah kesempatan untuk selalu melakukan pembelajaran sehingga dapat belajar secara mandiri.
- c. Menciptakan pengetahuan baru.  
Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila mampu menciptakan pengetahuan baru. Seseorang yang memiliki literasi informasi akan mampu memilih informasi mana yang benar dan mana yang salah, sehingga tidak mudah saja percaya dengan informasi yang diperoleh.

Dalam hal lain Hancock (2004, p. 1) berpendapat bahwa manfaat literasi informasi yaitu:

- a. Untuk Pelajar  
Dengan literasi informasi, pelajar memiliki peran yang aktif dalam proses belajar mengajar dan dituntut untuk belajar secara mandiri. Sedangkan pengajar hanya akan menjadi fasilitator. Mahasiswa tidak akan tergantung kepada pengajar karena dapat belajar secara mandiri dengan kemampuan literasi informasi yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari penampilan dan kegiatan mereka di lingkungan belajar
- b. Untuk Masyarakat.  
Literasi informasi bagi masyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam lingkungan pekerjaan. Masyarakat yang *literate* mengetahui cara menggunakan informasi untuk mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam membuat keputusan, misalnya saat mencari bisnis atau mengelola bisnis dan berbagi informasi dengan orang lain.
- c. Untuk Pekerja.  
Kemampuan menghitung dan membaca belum cukup dalam dunia pekerjaan saat ini dan di masa mendatang. Perusahaan menuntut kepada setiap pekerja untuk memiliki kemampuan lebih, apalagi dalam era global ini, informasi dapat dikirim dalam hitungan detik dengan jumlah yang besar. Ledakan informasi saat ini mengharuskan adanya pemilihan dan pengevaluasian terhadap informasi yang ada. Oleh sebab itu, pekerja harus mampu menyortir dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Bagi pekerja, dengan memiliki literasi informasi akan mendukung dalam melaksanakan pekerjaan, memecahkan berbagai

masalah terhadap pekerjaan yang dihadapi dan dalam membuat kebijakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa literasi informasi memiliki peran dalam membantu seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasi, baik itu untuk kebutuhan pendidikan, kesehatan, pekerjaan ataupun lingkungan masyarakat. Setiap orang yang menguasai literasi informasi dapat menciptakan pengetahuan baru, lalu menggabungkannya dengan pengetahuan sebelumnya yang telah diketahui, sehingga dapat memudahkannya dalam pengambilan keputusan ketika menghadapi masalah ataupun membuat suatu kebijakan.

## **2. Model Literasi Informasi**

Dengan semakin berkembangnya penyebaran informasi, yang erat kaitannya dengan literasi informasi, maka muncullah berbagai jenis model literasi informasi yang dapat diterapkan di perguruan tinggi maupun sekolah. Sulistyio Basuki yang dikutip oleh Yudistira (2017, p. 100) menyampaikan bahwa ada empat model yang terkenal yakni *The Big Six*, *Seven Pilars*, *Empowering8* dan *Seven Faces*. Namun pada pembahasan ini peneliti lebih berfokus pada model *The Big Six* untuk menyelesaikan permasalahan .

### **a. *The Big Six***

Model ini dikembangkan oleh Michael B. Eisenberg and Robert E. Berkowitz pada tahun 1987. Berkowitz dan Eisenberg memberi nama model literasi informasi ini dengan *The Big Six*. *The Big Six* dapat mengintegrasikan antara pencarian informasi dan keterampilan informasi penggunaan dengan menggunakan teknologi dalam suatu proses untuk menemukan, menggunakan, menerapkan dan mengevaluasi informasi untuk kebutuhan.

Literasi informasi merupakan sesuatu yang penting bagi dunia pendidikan khususnya mahasiswa, hal ini dipengaruhi dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu masih banyak mahasiswa kurang mengerti

bagaimana cara mendapatkan informasi relevan sesuai dengan kebutuhan. Maka dari itu diperlukan keterampilan literasi informasi.

Menurut Gunawan (2008, p. 9) ada tujuh langkah dalam memperoleh kemampuan literasi informasi. Keterampilan tersebut adalah:

- 1) Merumuskan masalah  
Langkah awal untuk merumuskan masalah adalah mengidentifikasi masalah. Langkah-langkah dalam perumusan masalah adalah:
  - a) Melakukan analisis situasi  
Analisis situasi adalah mencari informasi yang dapat diperoleh melalui perpustakaan, toko buku, internet, dan pusat-pusat informasi lainnya.
  - b) *Brainstroming*  
*Brainstroming* adalah teknik yang digunakan dalam mengembangkan dan menciptakan ide baru untuk menyelesaikan suatu masalah.
  - c) Mengajukan pertanyaan  
Kegiatan ini mendorong untuk berpikir secara kritis.
  - d) Memvisualisasikan pemikiran (*mind mapping*)  
Kegiatan memvisualisasikan pemikiran dilakukan dengan penggambaran hubungan diantara konsep - konsep.
  
- 2) Mengidentifikasi sumber informasi  
Mengetahui bentuk dari sumber informasi tercetak maupun sumber elektronik. Kriteria pemilihan sumber informasi antara lain:
  - a) Relevansi  
Relevansi adalah menilai sejauh mana informasi yang dikandung sesuai dengan topik yang dibahas dan dapat dilihat dari kedalaman dan sumber referensi yang jelas.
  - b) Kredibilitas  
Kredibilitas adalah menentukan sejauh mana sumber informasi dapat dipercaya. Kredibilitas dapat dilihat dari berikut ini. Pertama, kredibilitas pencipta dan penanggung jawab dapat dilihat dari sejauh mana suatu lembaga dan pencipta menghasilkan karya dan bagaimana latar belakang penanggung jawab dan pencipta bisa dilihat dari biografi penanggung jawab. Kedua, proses pembuatan dapat dilihat dari proses penelaan. Sebuah karya akan semakin berkualitas bila sudah melewati suatu penelaan dari para ilmuwan.
  - c) Pemanfaatan  
Pemanfaatan sumber informasi dapat dilihat dari seberapa sering orang menggunakan sumber informasi tersebut.
  - d) Kemuktahiran  
Kemuktahiran sumber informasi dapat dilihat dari tahun terbit, keterangan kapan revisi terakhir kali, keterangan kapan jadwal revisi berkala dan daftar pustaka. Sedangkan melalui sumber internet, kemuktahiran dapat dilihat dari kapan situs tersebut dibuat dan kapan terakhir kali di *up-date*.

- 3) Mengakses informasi  
Langkah yang dilakukan dalam mengakses informasi adalah:
  - a) Mengetahui kebutuhan informasi
  - b) Mengidentifikasi alat penelusuran yang relevan, seperti di perpustakaan OPAC, katalog, WEBPAC, dan di internet melalui *search engine*.
  - c) Menyusun strategi penelusuran informasi, dengan operator *Boolean*
  
- 4) Menggunakan informasi  
Saat ini sumber informasi yang ditawarkan di era globalisasi sangat banyak tapi belum semua informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan. Sehingga perlu melakukan seleksi terhadap informasi dengan beberapa kriteria berikut:
  - a) Relevan  
Kerelevanan informasi adalah yang sesuai dengan masalah yang dibahas.
  - b) Akurat  
Merupakan informasi yang tidak menyesatkan, sehingga dapat dibuktikan dengan memeriksa informasi tersebut terlebih dahulu.
  - c) Objektif  
Suatu karya dikatakan objektif apabila berdasarkan fakta dan fenomena yang dapat diamati.
  - d) Kemutakhiran  
Kemutakhiran sebuah informasi dapat dilihat dari kapan informasi tersebut dikumpulkan, kapan di publikasikan, kapan di patenkan, dan kapan publikasi sumber bila informasi dalam bentuk tulisan.
  - e) Kelengkapan dan kedalaman suatu karya  
Kelengkapan dan kedalaman sebuah karya dapat dilihat dari sejauh mana kemampuan seorang penulis dalam menguasai bidang tulisannya.
  
- 5) Menciptakan karya
  - a) *Clarify* (kejelasan)  
Suatu karya ditulis harus berdasarkan langkah-langkah, disusun secara logis, dan menggunakan sudut pandang yang konsisten.
  - b) *Organization* (organisasi)  
Pengorganisaian suatu karya dilakukan dengan cara menyusun ide-ide yang akan dibahas dalam karya tersebut.
  - c) *Coherence* (koherensi dan pertalian)  
Penulisan suatu karya dapat dilihat dari hubungan yang jelas antara ide-ide atau gagasan-gagasan yang dibahas dalam topik tersebut.
  - d) *Transision* (transisi)  
Transisi diperlukan agar sebuah informasi mudah dimengerti. Transisi merupakan penghubung antara kalimat-kalimat, paragraf ke paragraf dan ide ke ide.
  - e) *Utility* (kesatuan)  
Suatu karya yang utuh harus memiliki suatu kesatuan misalnya kalimat demi kalimat, dan paragraf demi paragraf.

- f) *Conciseness* (kepadatan)  
Kepadatan suatu karya dapat dilakukan dengan cara menghindari penggunaan kata-kata atau frase-frase yang berlebihan dan berbelit-belit.
- 6) Mengevaluasi  
Mengevaluasi sebuah karya dapat dilakukan dengan cara membaca karya yang akan dievaluasi mulai dari pendahuluan, isi dan penutup.
- 7) Menarik pelajaran  
Pelajaran dapat diperoleh dari kesalahan-kesalahan, kegagalan-kegagalan dan pengalaman baik pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain.

Berdasarkan kriteria literasi informasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk memahami, memiliki, dan menguasai literasi informasi tersebut, maka akan dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi.

Apabila seseorang sudah memiliki kemampuan literasi informasi, maka orang tersebut dapat memilih model literasi informasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan literasi informasinya. Salah satu model yang diterapkan adalah *The Big Six*. Model ini meliputi pendekatan bagaimana manusia menemukan dan memproses informasi dan pendekatan yang dapat memberikan gambaran bagaimana cara orang menyelesaikan permasalahan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Saat memilih model pendekatan tersebut, kita akan mendapatkan kerangka dasar pendekatan terhadap pertanyaan-pertanyaan berbasis informasi. Pada model *The Big Six* terdapat enam tahapan yaitu merumuskan masalah, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, pemanfaatan informasi, sintesis dan evaluasi.

#### **b. Tahapan-tahapan *The Big Six***

Sesuai dengan pernyataan diatas pemecahan masalah informasi yang sukses dalam model *The Big Six* terdiri dari enam keterampilan dan dua langkah tiap-tiap keterampilan memiliki beberapa langkah yaitu:

- 1) Perumusan Masalah :
  - a) Merumuskan masalah informasi,
  - b) Mengidentifikasi kebutuhan informasi
- 2) Strategi Pencarian Informasi:
  - a) Menetapkan sumber secara intelektual dan fisik
  - b) Memilih sumber terbaik
- 3) Lokasi dan Akses:
  - a) Mengalokasikan sumber-sumber (baik isi maupun fisik)
  - b) Menemukan informasi dalam sumber-sumber tersebut
- 4) Pemanfaatan Informasi:
  - a) Membaca, mendengar
  - b) Mengekstrasi informasi yang relevan
- 5) Sintesis:
  - a) Mengorganisasi informasi dari berbagai sumber
  - b) Mempresentasikan informasi tersebut
- 6) Evaluasi:
  - a) Mengevaluasi hasil (efektivitas)
  - b) Mengevaluasi proses (efisiensi)

Dari beberapa langkah-langkah model *The Big Six* dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Perumusan Masalah

Langkah pertama dalam strategi literasi informasi adalah memperjelas dan memahami persyaratan permasalahan atau suatu tugas. Seseorang perlu mengetahui lebih dulu dengan pasti permasalahan apa yang harus dipecahkan. Pertanyaan mendasar apa yang perlu mereka cari jawabannya. Setelah mengetahui dengan pasti permasalahannya,

kemudian langkah selanjutnya adalah mencari tahu informasi apa yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah tersebut.

## 2) Strategi Pencarian Informasi

Setelah mengetahui masalah dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengatur strategi pencarian informasi tersebut. Pada langkah ini seseorang menjawab pertanyaan, dimana orang tersebut dapat memperoleh informasi, dari sumber-sumber informasi apa yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Macam-macam sumber informasi sangat tergantung dari karakter tugas atau masalah.

## 3) Lokasi dan Akses

Langkah ketiga adalah memeriksa sumber informasi yang ditemukan. Harus diputuskan apakah informasi itu berguna atau tidak dalam menyelesaikan permasalahan. Informasi yang berguna dikumpulkan dan yang tidak berguna disingkirkan.

## 4) Pemanfaatan Informasi

Pada langkah keempat mulai dilakukan pengorganisasian atas informasi yang berguna untuk mengembangkan pengetahuan dan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Beberapa tindakan yaitu dapat membedakan antara fakta dan pendapat, membandingkan karakter yang hampir sama, menyadari beragam interpretasi dari data, mencari informasi tambahan apabila masih diperlukan, menyusun ide dan informasi secara logis.

## 5) Sintesis

Pada langkah kelima, seseorang menyusun informasi telah diperoleh dari langkah-langkah sebelumnya. Kemudian, bentuk penjawaban masalah ini sangat tergantung pada kebutuhan yang ada. Dengan kata lain, solusi atas permasalahan disampaikan kepada pihak terkait dalam

format yang tepat. Jika memang ingin disampaikan dalam bentuk tulisan untuk nantinya dipresentasikan, maka dapat dibuat semacam sebuah makalah atau dalam bentuk *power point*. Makalah dibuat, presentasi disiapkan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi dan grafik yang memudahkan pemahaman pihak lain.

#### 6) Evaluasi

Langkah keenam adalah saat seseorang menilai bagaimana produk akhir yang dihasilkan dapat menjawab pertanyaan pada langkah pertama atau tidak. Bagaimana seseorang mengevaluasi secara kritis penyelesaian tugas atau pemahaman baru atas permasalahan. Apakah permasalahan itu berhasil dipecahkan? Adakah cara pemecahan yang lain, dan sebaik apa tugas itu diselesaikan? Selain itu, proses pemecahannya juga perlu dievaluasi. Adakah hal-hal yang perlu diperbaiki untuk penyelesaian masalah lainnya? Evaluasi ini dapat dilakukan secara mandiri maupun melalui masukan dari orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, model *The Big Six* adalah sebuah strategi dalam pemecahan masalah dengan keterampilan mulai dari perumusan masalah, strategi pencarian informasi, menentukan lokasi dan akses, pemanfaatan informasi, sintesis, dan evaluasi dari informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan tugas.

Selain itu berdasarkan kriteria literasi informasi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk memahami, memiliki, dan menguasai literasi informasi seseorang harus benar-benar mengerti dan mampu untuk mengimplementasikan literasi informasi tersebut, maka akan dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi seseorang.

#### **c. Kelebihan dan Kekurangan *The Big Six***

Pada Model *The Big Six* terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dari model literasi lain. Salah satunya yang dikemukakan oleh Barbara A. Jansen yang dikutip oleh Zulaika (2008, p. 49). Adapun kelebihanannya yaitu:



1. *The big six* adalah cara untuk menemukan apa yang dibutuhkan
2. Membantu dalam penyelesaian proyek penelitian
3. Alat untuk menjaga, agar selalu dapat mengelola proyek penelitian dengan benar
4. Dapat membedah strategi dan cara dalam menyelesaikan proyek penelitian dengan sukses
5. Sebuah teknik yang digunakan dalam menemukan informasi
6. Program yang dapat mempermudah dan mempercepat pencarian informasi

Walaupun pada model *the big six* terdapat kelebihan, namun juga terdapat sedikit kelemahan dari model *the big six* yaitu pada penerapan harus disesuaikan dengan teknologi informasi. Maka dari itu ketika suatu perpustakaan ataupun perguruan tinggi belum mempunyai teknologi informasi yang memadai maka penerapan literasi informasi dapat disesuaikan dengan menurunkan beberapa standar sesuai dengan yang ada di Indonesia .

### **3. Standar Literasi Informasi Perguruan Tinggi**

Standar kompetensi literasi informasi untuk pendidikan tinggi merupakan tinjauan dari *Assosiation of College & Research Libraries Standards committee* dan diakui oleh *The Board of Directors of the Assosiation of College & Research Libraries* (ACRL) pada 18 januari 2000. Kompetensi tersebut terdiri atas lima standar dan 22 indikator. Standar ini disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa di pendidikan tinggi. Standar kompetensi literasi informasi dari ACRL yaitu:

- 1) Mahasiswa yang literat informasi mampu menentukan jenis dan sifat informasi yang dibutuhkan.
  - a) Mahasiswa mendefinisikan dan menyampaikan kebutuhan informasinya.
  - b) Mahasiswa mengidentifikasi berbagai jenis dan bentuk sumber informasi yang potensial.
  - c) Mahasiswa mempertimbangkan biaya dan keuntungan yang diperoleh dari informasi yang dibutuhkan.
  - d) Mahasiswa mengevaluasi kembali sifat dan batasan informasi.

- 2) Mahasiswa yang literat informasi mengakses kebutuhan informasi secara efektif dan efisien.
  - a) Mahasiswa memilih metode penelitian dan sistem temu kembali informasi yang paling tepat untuk mengakses informasi yang dibutuhkan.
  - b) Mahasiswa membangun dan menerapkan strategi penelusuran yang efektif.
  - c) Mahasiswa melakukan sistem temu kembali secara online atau pribadi dengan menggunakan berbagai metode.
  - d) Mahasiswa memperbaiki strategi penelusuran jika diperlukan.
  - e) Mahasiswa mengutip, mencatat, serta mengolah informasi dan sumber-sumbernya.
  
- 3) Mahasiswa yang literat mengevaluasi informasi dan sumber-sumber secara kritis dan menjadikan informasi yang dipilih sebagai dasar pengetahuan.
  - a) Mahasiswa meringkas ide utama yang dikutip dari informasi yang dikumpulkan.
  - b) Mahasiswa menentukan dan menerapkan kriteria awal untuk mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya.
  - c) Mahasiswa mampu mensintesis ide utama untuk membangun konsep baru.
  - d) Mahasiswa membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama untuk menentukan nilai tambah, kontradiksi, atau karakteristik informasi unik lainnya dari informasi.
  - e) Mahasiswa menentukan apakah pengetahuan baru memberi dampak terhadap sistem nilai individu dan mengambil langkah-langkah untuk menyatukan perbedaan.
  - f) Mahasiswa menyetujui pemahaman dan penafsiran orang lain atau para ahli mengenai informasi dengan cara berdiskusi.
  - g) Mahasiswa menentukan bila *query* perlu direvisi.

- 4) Mahasiswa yang literat menggunakan dan mengkomunikasikan informasi dengan efektif dan efisien.
  - a) Mahasiswa menerapkan informasi baru dan yang terdahulu untuk merencanakan dan menciptakan hasil.
  - b) Mahasiswa merevisi proses pengembangan untuk hasil.
  - c) Mahasiswa mengkomunikasikan hasil secara efektif kepada orang lain.
  
- 5) Mahasiswa yang literat informasi memahami isu ekonomi, hukum, dan sosial sekitar penggunaan dan pengaksesan informasi secara etis dan hukum.
  - a) Mahasiswa memahami isu-isu ekonomi, hukum, dan aspek sosial mengenai informasi dan teknologi informasi.
  - b) Mahasiswa mematuhi hukum, peraturan, kebijakan intitusi, dan etika yang berhubungan dengan pengaksesan dan penggunaan sumber informasi.
  - c) Mahasiswa mengetahui penggunaan sumber-sumber informasi dalam mengkomunikasikan informasi.

## **B. Pencarian Informasi**

Informasi pada umumnya adalah hasil dari pengolahan, memanipulasi, dan mengatur data dengan cara menambah pengetahuan dari orang yang menerimanya. *Information seeking* adalah proses atau kegiatan yang mencoba untuk mendapatkan informasi dan teknologi baik dalam konteks manusia. Dalam istilah sederhana, *information seeking* melibatkan pencarian, penemuan, pengakuan dan aplikasi konten yang bermakna.

Juaini yang dikutip oleh Ayumi (2015, p. 797) menjelaskan pencarian informasi adalah cara pemakai yang dilakukan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Sejalan dengan hal tersebut Krikelas yang dikutip oleh Septiyantono (2014, p. 7) pencarian informasi adalah kegiatan seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan informasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa pencarian informasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan baik dari sumber tercetak maupun elektronik.

Wilson yang dikutip oleh Septiyantono (2014, p. 7) menjelaskan beberapa definisi tentang perilaku informasi, yaitu:

1. Perilaku informasi (*information behavior*)  
Merupakan keseluruhan perilaku manusia yang berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun secara pasif. Menonton televisi dapat dianggap sebagai perilaku informasi, demikian pula dengan komunikasi *face to face*.
2. Perilaku penemuan informasi (*information seeking behavior*)  
Merupakan upaya menemukan informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu atau upaya menemukan suatu informasi secara umum. Dalam upaya ini, seseorang bisa saja berinteraksi dengan sistem informasi manual seperti koran, perpustakaan atau sistem informasi yang berbasis komputer.
3. Perilaku pencarian informasi (*information searching behavior*)  
Merupakan perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi atau aktivitas khusus mencari informasi tertentu yang sedikit banyaknya sudah terencana dan terarah. Perilaku ini terdiri dari berbagai bentuk interaksi dengan sistem, baik di tingkat interaksi dengan komputer seperti penggunaan mouse atau tindakan mengklik sebuah link, maupun di tingkat intelektual dan mental seperti penggunaan strategi *Boolean* (bentuk *information retrieval system* atau sistem temu kembali informasi) atau keputusan memilih buku yang paling relevan di antara sederetan buku di rak perpustakaan).
4. Perilaku penggunaan informasi (*information user behavior*)  
Terdiri dari tindakan-tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang ketika seseorang menggabungkan informasi yang ditemukannya dengan pengetahuan dasar yang sudah ia miliki sebelumnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku informasi adalah suatu sikap ataupun perilaku manusia dalam hal mencari, menggunakan, atau mengolah suatu informasi yang didapat.

Dalam hal lain Kuhlthau (2004, p. 1) mengemukakan proses dalam pencapaian penemuan informasi dimulai melalui:

1. Inisiasi

Dimulai dengan pengakuan kebutuhan informasi dan melibatkan upaya pertama untuk menyelesaikan ketidak pastian.

2. Seleksi  
Dalam seleksi, mengetengahkan individu informasinya yang berhubungan dengan topik umum atau bidang pengetahuan. Mencari informasi situasi formal mungkin memerlukan seorang individu untuk berhubungan dengan taksonomi yang sangat terorganisir area yang tunduk pada pertanyaan tertentu atau masalah.
3. Eksplorasi  
Tahap mengatasi masalah kebingungan yang disebabkan oleh pembenturan antar konsep yang ada dalam struktur kongnisinya dengan kenyataan informasi yang didapat. Untuk mengatasi masalah tersebut, pola pikir mereka mulai diarahkan pada upaya-upaya menemukan titik orientasi yang dapat membantu menemukan informasi sesuai dengan kebutuhannya.
4. Formulasi  
Pada titik ini, perasaan tidak pasti mulai terkikis dan rasa percaya diri mulai tumbuh. Pola pikir mereka mulai terfokus untuk memilih ide-ide dari informasi yang dikumpulkan untuk membentuk perspektif tentang topik yang sedang ditekuninya.
5. Interaksi  
Pada tahap ini terjadi suatu interaksi antara pemakai dan system informasi yang paling intensif dan efisien. Mereka mulai mencatat segala informasi yang dianggap relevan dengan bidangnya.
6. Presentasi  
Tahap presentasi merupakan tahap untuk mengkomunikasikan informasi yang telah didapatkan kepada orang lain dengan cara berpidato, membuat laporan, atau produk lain.

Berdasarkan tahap-tahap tersebut, dapat dinyatakan bahwa pencarian informasi dimulai dari suatu hal yang serba tidak jelas atau serba tidak pasti sampai pada tahap adanya titik kejelasan dari informasi yang dicari.

### **1. Faktor Pencarian Informasi**

Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang penting, terutama untuk memenuhi tuntutan keberhasilan seseorang yang dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan informasi.

Menurut T.D. Wilson yang dikutip oleh Septiyantono (2014, p. 7) ada beberapa faktor yang mempengaruhi bagaimana akhirnya seseorang mewujudkan kebutuhan informasi dalam bentuk perilaku informasi yaitu :

1. Kondisi Psikologis seseorang

Bahwa seseorang yang sedang risau akan memperlihatkan perilaku informasi yang berbeda dibandingkan dengan seseorang yang sedang gembira.

2. Demografis

Dalam arti luas menyangkut kondisi sosial budaya seseorang sebagai bagian dari masyarakat tempat ia hidup dan berkegiatan. Kita dapat menduga bahwa kelas sosial juga dapat mempengaruhi perilaku informasi seseorang walaupun mungkin pengaruh tersebut lebih banyak di tentukan oleh akses seseorang ke media perantara. Perilaku seseorang dari kelompok masyarakat yang tak memiliki akses ke internet pastilah berbeda dari orang yang hidup dalam fasilitas teknologi melimpah.

3. Peran seseorang di masyarakatnya

Khusus dalam hubungan interpersonal, ikut mempengaruhi perilaku informasi. Misalnya peran menggurui yang ada di kalangan dosen akan menyebabkan perilaku informasi berbeda di bandingkan perilaku mahasiswa yang lebih banyak berperan sebagai pelajar. Jika kedua orang ini berhadapan dengan pustakawan, peran-peran mereka akan ikut mempengaruhi cara mereka bertanya, bersikap dan bertindak dalam kegiatan informasi.

4. Lingkungan

Dalam hal ini, lingkungan terdekat maupun lingkungan yang lebih luas.

5. Karakteristik sumber informasi

Karakter media yang akan digunakan dalam mencari dan menemukan informasi.

Menurut Wilson yang dikutip oleh Septiyantono (2014, p.7 ) kelima faktor tersebut akan mempengaruhi bagaimana akhirnya seseorang mewujudkan kebutuhan informasi dalam bentuk perilaku informasi. Faktor lain yang juga ikut menentukan perilaku pencarian informasi yaitu tentang bagaimana seseorang terhadap resiko dan imbalan yang akan diperoleh jika ia benar-benar melakukan pencarian informasi. Resiko dimaksud adalah hambatan yang dihadapi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan diantaranya biaya, kemudahan akses, waktu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## 2. Strategi Pencarian Informasi

Pemenuhan kebutuhan informasi yang tepat dan akurat memerlukan sebuah strategi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Strategi yang tepat dan akurat menuntut pemakai cepat menemukan informasi yang dibutuhkan. Informasi merupakan pengetahuan apa saja yang diperoleh dari hasil komunikasi.

Mengenai strategi pencarian informasi Marcia J. Bates dalam Faturrahman (2016, p. 27), dalam penelitiannya sebagian besar pemakai informasi terjadi empat hal yang dapat membantah asumsi *one query one use* (satu pengguna satu permintaan), yaitu:

- a. Sifat, permintaan/pertanyaan selalu dinamis, berganti-ganti sejalan dengan waktu.
- b. Dalam proses mencari informasi, seseorang lebih sering memungut sedikit-sedikit dan belum tentu menggunakan satu hasil pencarian sebagai patokan kepuasannya.
- c. Pencarian berdasarkan subjek (*subject searching*) adalah yang paling populer, namun kenyataannya orang juga melakukan *backward searching* (mencari “mundur” dengan mengintip catatan kaki di sebuah artikel dan menjadikan informasi di situ sebagai dasar pencarian berikutnya), atau *forward searching* (mencari “maju” dengan melihat siapa mengutip siapa, alias mengikuti pola sitasi), atau *jurnal run* (hanya mencari dengan patokan nama jurnal-jurnal yang dianggap paling berwibawa dalam satu bidang tertentu), dan juga *area scanning* (menelusur secara agak serampangan alias browsing terhadap bidang-bidang yang dianggap berkaitan dengan topik pencarian).
- d. Orang yang bergerak disatu bidang akan memperlihatkan cara dan kebiasaannya dalam mencari berbeda dari bidang lainnya.

Dari ke empat hal tersebut dapat diketahui bahwa seseorang untuk mencari informasi yaitu memilih sedikit-sedikit dengan cara berpindah dari satu sumber ke sumber yang lain dengan menggunakan media tertentu untuk memenuhi informasi yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya.

### **3. Kendala Pencarian Informasi**

Saat melakukan proses pencarian informasi pastinya mengalami suatu kendala atau hambatan, kemungkinan kendala tersebut bisa disebabkan dari dalam diri atau dari luar diri pencari informasi. Hambatan dalam pencarian informasi dapat dikategorikan menjadi hambatan individu dan hambatan lingkungan. Hambatan individu adalah faktor yang menghambat pencarian informasi yang

berasal dari dalam diri pencari informasi itu sendiri seperti faktor sifat, pendidikan dan status sosial ekonomi. Hambatan yang berasal dari lingkungan pencarian informasi antara lain waktu yang terlalu lama untuk memperoleh informasi, fasilitas akses yang terbatas, situasi ekonomi dan politik.

Kendala lain juga diutarakan oleh Wersig dalam Pendit yang dikutip oleh Faturrahman (2016, p. 81) bahwa segala tindakan manusia didasarkan pada suatu keadaan yang dipengaruhi oleh lingkungan pengetahuan, situasi, dan tujuan yang ada pada diri manusia. Dari kendala-kendala tersebut dapat di fahami, bahwa manfaat dari sebuah informasi yang diperoleh, dan sebagai pencari informasi juga harus mencari informasi mengenai bagaimana sebuah informasi yang di inginkan tersebut bisa diperoleh melalui media tertentu atau manusia.

#### **4. Model Pencarian Informasi**

Model merupakan sebuah kerangka kerja untuk menyelesaikan tugas dan mencapai hasil yang diinginkan. Model perilaku pencarian informasi merupakan kerangka kerja atau langkah-langkah yang menggambarkan sebuah perilaku dalam kegiatan mencari informasi. Adapun model pencarian informasi yang digunakan peneliti adalah model pencarian informasi hasil pemikiran Ellis.

Ellis mengemukakan beberapa karakteristik perilaku informasi berdasarkan penelitiannya terhadap para peneliti bidang ilmu-ilmu sosial. Ellis mengembangkan teorinya dengan mengadakan penelitian kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh objeknya, seperti mencari bacaan, meneliti laboratorium, menulis makalah, mengajar dan sebagainya (Swaqi dan Hajiri, 2017, p. 8). Adapun karakteristik perilaku pencarian informasi, yaitu:

- a. *Starting* yaitu setiap individu mulai mencari informasi, misalnya bertanya pada seseorang yang ahli di salah satu bidang keilmuan yang diminati oleh individu tersebut. Pencarian awal bisa dilakukan di perpustakaan, bahkan di rumah dengan bertanya kepada siapapun yang dianggap bisa membantu. Apabila hal ini terjadi di perpustakaan, informasi dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan kepada



pustakawan. Selain itu memahami *footnote* untuk menemukan literatur aslinya juga termasuk dalam tahapan ini.

- b. *Chaining* yaitu menulis hal-hal yang dianggap penting dalam catatan-catatan kecil, menghubungkan informasi atau materi apa saja yang akan dicari nantinya.
- c. *Browsing* yaitu suatu kegiatan mencari informasi yang terstruktur atau semi terstruktur. Jika kegiatan ini dilakukan di perpustakaan, di pusat-pusat informasi, atau media, maka orang bisa melakukan proses pencarian dengan cara melihat-lihat secara umum sumber-sumber informasi yang ada. Jika proses pencarian menggunakan media online, internet, proses *browsing* bisa dilakukan dengan mencarinya pada kotak pencarian yang tersedia seperti *search engine* Google, Yahoo, atau lainnya, dengan mengetikkan kata kunci informasi yang relevan dan dibutuhkan.
- d. *Differentiating* yaitu pemilihan data mana yang akan digunakan dan mana yang tidak perlu. Langkah ini akan sangat jelas jika kita mencari informasi melalui media online, internet. Jajaran indeks kata kunci ditampilkan oleh hasil pencari awal di atas, kita bisa memilih, mengevaluasi, dan menetapkan informasi apa yang akan kita ambil untuk mendukung pekerjaan kita.
5. *Monitoring* yaitu selalu memantau atau mencari informasi-informasi yang terbaru. Informasi terbaru hasil carian ini biasanya ditandai dengan tahun kelahiran informasi.
6. *Extracting* yaitu mengambil salah satu informasi yang berguna dalam sebuah sumber informasi tertentu. Orang bisa memilih tema, topik, atau informasi manapun yang dianggap sesuai dengan pilihannya. Misalnya mengambil salah satu file dari sebuah *World Wide Web* (WWW) dari internet.
7. *Verifying* yaitu mengecek akurat dari data yang telah diambil. Terkadang seseorang tidak hanya mengambil satu topik atau satu tema dari hasil carian yang ditunjukkan oleh jajaran indeks di media online.

Misalnya kita membutuhkan informasi tentang definisi “perpustakaan”, maka sejatinya kita biasanya tidak hanya mengambil salah satu definisi dari satu pendapat orang. Bisa jadi kita mengambil sejumlah definisi dari berbagai sumber dan dari beberapa ahli. Telitilah dan verifikasilah setiap definisi itu, kemudian terapkan definisi mana yang akan diambil.

8. *Ending* merupakan akhir dari proses pencarian. Pencarian dapat dikatakan selesai dan kita dapat meninggalkan perpustakaan, atau pun menutup komputer.

Maka dapat disimpulkan sebagai pencari informasi, sebelum melakukan pencarian informasi, terlebih dahulu harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi. Karena dengan memahami kebutuhan informasi, pencari informasi mampu menentukan topik pencarian informasi. Setelah memahami topik kebutuhan informasinya, seorang pencari informasi yang baik, hendaknya melakukan pencarian informasi sesuai dengan proses-proses perilaku pencarian informasi agar dalam mengelola informasi dapat memperoleh informasi yang berkualitas dalam mendukung kebutuhannya.

### **C. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh:

Ahmad El Zuhri, tahun 2013 mahasiswa Universitas Sumatera Utara Fakultas Ilmu Budaya dengan judul “Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pencarian Informasi pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara”. Hasil penelitian pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sudah mampu dan dapat dikatakan literet terhadap informasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad El Zuhri menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik penarikan sampel *Proporsional Stratified Random*

*Sampling*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik penarikan sampel *Random Sampling*.

Syahrir tahun 2013 mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dengan judul “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 (Semester VIII/ Tahun Akademik 2012/2013) Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan literasi mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Semester VIII sudah cukup baik. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Syahrir menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Putri Wulansari tahun 2012 mahasiswa Universitas Sumatera Utara Fakultas Ilmu Budaya dengan judul “Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi informasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas belajar siswa yang ditunjukkan oleh 45,3% variabel literasi informasi dapat mempengaruhi atau berkontribusi terhadap efektivitas belajar siswa di SMA Negeri 3 Medan, sedangkan selebihnya sebesar 54,7% diakibatkan faktor lain di luar variabel yang digunakan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Putri Wulansari meneliti tentang literasi informasi siswa terhadap efektivitas belajar dengan menerapkan pendekatan PLUS mode sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang kemampuan literasi informasi mahasiswa terhadap pencarian informasi dengan menerapkan pendekatan model *The Big Six*.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Informasi pada umumnya adalah hasil dari pengolahan, memanipulasi, dan mengatur data dengan cara menambah pengetahuan dari orang yang menerimanya. Pencarian informasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan baik dari sumber tercetak maupun elektronik. Adapun salah satu model pencarian informasi yang digunakan peneliti yaitu Ellis. Menurut Ellis terdapat beberapa karakteristik perilaku pencarian informasi yaitu mulai dari *starting; chaining, browsing, differentiating, monitoring; extracting; verifying, ending*.

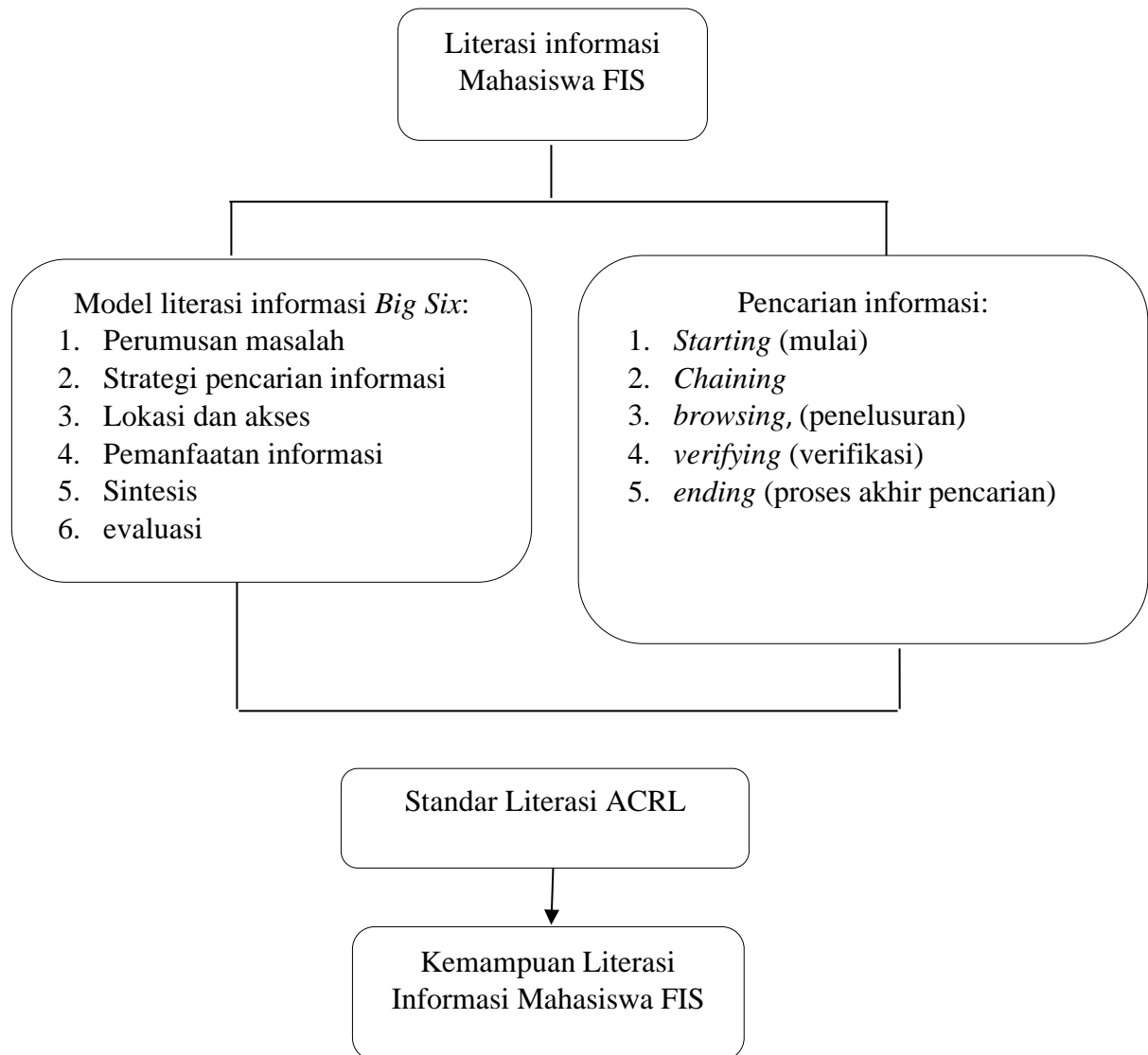
Literasi informasi dapat meliputi kemampuan individu dengan mengenali kebutuhan informasi, mengidentifikasi kebutuhan informasi, mencari informasi yang dibutuhkan, menemukan informasi, mengevaluasi informasi yang telah ditemukan, serta mengorganisasikan informasi dan menggunakan informasi tersebut secara efektif dan efisien.

Kemampuan literasi informasi yang dimiliki mahasiswa sangat erat hubungannya dengan pencarian informasi. Sebagai pencari informasi, saat melakukan pencarian informasi, terlebih dahulu harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi. Karena dengan memahami kebutuhan informasi, pencari informasi mampu menentukan topik pencarian informasi. Setelah memahami topik kebutuhan informasinya, seorang pencari informasi yang baik, hendaknya melakukan pencarian informasi sesuai dengan proses-proses perilaku pencarian informasi agar dalam mengelola informasi dapat memperoleh informasi yang berkualitas dalam mendukung kebutuhannya.

Menurut keterkaitan di atas dapat diasumsikan bahwa kemampuan literasi informasi yang dimiliki dapat meningkatkan keberhasilan terhadap pencarian informasi. Untuk meningkatkan keberhasilan pencarian informasi dapat melalui kemampuan literasi informasi dengan indikator-indikatornya.

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran yang menjadi gambaran umum penelitian.

## 2.1. Gambar Kerangka Berpikir



### **E. Hipotesisi Penelitian**

Menurut James E.G. yang dikutip oleh Nanang Martono (2011, p. 63) hipotesis merupakan sebuah dugaan tentatif atau sementara yang memprediksi situasi yang akan diamati. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan literasi informasi mahasiswa terhadap pencarian informasi
- Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan literasi informasi mahasiswa terhadap pencarian informasi

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2010, p. 29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang berlaku untuk umum.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan metode deskriptif dalam mengumpulkan data, mengolah, membuktikan dan menemukan pemecahan masalah dari ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram (2008, p. 149) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan. Peneliti memilih Fakultas Ilmu Sosial sebagai tempat penelitian karena ingin mengetahui seberapa pengaruh kemampuan iterasi informasi terhadap pencarian informasi.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu enam bulan terhitung mulai:

3.1. Tabel waktu penelitian

No	Kegiatan	April				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																
2	Mulai memasuki lapangan																
3	Proses pengolahan data & analisis data																
4	Pembuatan hasil laporan penelitian																
5	Penyempurnaan skripsi																

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Didalam suatu penelitian terdapat populasi sebagai objek kajian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2010, p. 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang masih aktif pada semester III, V, VII, dan IX yaitu sebanyak 1352 mahasiswa stambuk 2015-2018. Berdasarkan rekapitulasi jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU aktif tahun akademik 2015-2018, sebagai berikut:





### 3.2. Tabel jumlah mahasiswa FIS UINSU

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Ilmu Perpustakaan	341
2	Ilmu Komunikasi	739
3	Sejarah Peradaban Islam	173
4	Sosiologi Agama	99
Jumlah		1352

Sumber: Bidang Akademik FIS UINSU

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010, p. 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah wakil dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu. Untuk mengetahui sampel dari penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran atau ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir 10%

$$n = \frac{1352}{1 + N \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1352}{1 + 1352 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1352}{14,52}$$

$$n = 93,11$$

$$n = 93 \text{ (dibulatkan)}$$

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, maka peneliti dapat menggunakan beberapa teknik sampel atau teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel adalah *Proporsional Stratified Sampling*, di mana sampel yang diambil dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Teknik ini digunakan karena responden dalam penelitian ini heterogen dengan berstrata. Jumlah sampel yang diambil dari setiap strata harus proporsional. Oleh karena itu, populasi yang lebih kecil tetap memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Rumus pengambilan sampel tiap-tiap strata adalah

$$n = \frac{n_1 \times n_2}{N}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel per strata

$n_1$  = jumlah populasi per strata

$n_2$  = jumlah sampel penelitian

N = jumlah populasi

Jadi, dari rumus diatas maka dapat dihitung jumlah sampel yang diambil dari setiap tingkatan adalah:

#### 3.3. Tabel Penentuan sampel penelitian berdasarkan strata

No	Jurusan	Sub Populasi	Sampel	Jumlah hasil Pembulatan
1	Ilmu Perpustakaan	341	$\frac{341 \times 93}{1352}$	23
2	Ilmu Komunikasi	739	$\frac{739 \times 93}{1352}$	51
3	Sejarah Peradaban Islam	173	$\frac{173 \times 93}{1352}$	12
4	Sosiologi Agama	99	$\frac{99 \times 93}{1352}$	7
	Jumlah Populasi	1352	Jumlah Sampel	93

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian terdiri dari beberapa hal yang berhubungan dengan peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Abidin dan Purbawanto (2015, p. 4) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden adalah angket. Angket terdiri atas pernyataan yang memuat indikator-indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan satuan ukuran skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk menyatakan sikap atau persepsi seseorang terhadap objek penelitian. Skala *likert* menggunakan 4 point skala, yaitu:

Sangat Setuju	: 4
Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Menurut Sekaran yang dikutip oleh Noor (2015, p. 97) definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel.

##### **1. Definisi Operasional variabel kemampuan literasi informasi (X)**

Literasi informasi adalah kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi pada saat kapan informasi diperlukan, mampu mencari informasi dan mengevaluasinya serta menggunakannya secara efektif. Adapun indikator dari variabel ini adalah:

- a. Merumuskan masalah adalah cara untuk merumuskan masalah atau mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan.
- b. Strategi pencarian informasi adalah menentukan atau memilih sumber informasi yang terbaik.

- c. Lokasi dan akses informasi adalah menentukan informasi di dalam sebuah sumber-sumber tersebut.
- d. Pemanfaatan informasi adalah memilih informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan.
- e. Sintesis adalah mengorganisasikan informasi dari berbagai sumber.
- f. Evaluasi adalah mengevaluasi hasil dari informasi yang diperoleh untuk digunakan.

Atas dasar definisi operasional variabel kemampuan literasi informasi (X), maka kisi-kisi instrument disusun seperti pada tabel berikut:

**3.4. Tabel Kisi-kisi angket variabel X**

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Literasi informasi (X)	Perumusan masalah	1, 2, 3,	3
	Strategi pencarian informasi	4, 5, 6, 7, 8,	2
	Lokasi dan akses	9, 10, 11	3
	Pemanfaatan informasi	12, 13	2
	Sintesis	14, 15, 16	3
	Evaluasi		
	Jumlah		16

## 2. Definisi Operasional variabel pencarian informasi (Y)

Pencarian informasi (*information seeking*) adalah proses atau kegiatan yang mencoba untuk mendapatkan atau menemukan informasi. Adapun indikator dari variabel ini adalah:

- a. *Starting* adalah proses mulai mencari informasi
- b. *Chaining* adalah menulis hal-hal yang dianggap penting dalam catatan-catatan kecil, menghubungkan informasi atau materi apa saja yang akan dicari nantinya.

- c. *Browsing* adalah suatu kegiatan mencari informasi yang terstruktur atau semi terstruktur.
- d. *Verifying* adalah kegiatan pengecekan atau penilaian apakah informasi yang didapat sesuai dengan yang diinginkan.
- e. *Ending* adalah akhir dari proses pencarian.

Atas dasar defenisi operasional variabel kemampuan literasi informasi (X), maka kisi-kisi instrument disusun seperti pada tabel berikut:

**3.5. Tabel Kisi-kisi angket variabel Y**

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Pencarian Informasi (Y)	<i>Starting</i> (mulai)	1, 2, 3	3
	<i>Chaining</i> (menulis hal-hal penting)	4, 5	2
	<i>browsing</i> , (penelusuran)	6, 7, 8, 9	4
	<i>verifying</i> (verifikasi)	10, 11, 12, 13	4
	<i>ending</i> (selesai)	14	1
Jumlah			14

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner, yaitu mengumpulkan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden yakni mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Untuk memudahkan penyusunan kuesioner, peneliti menetapkan kisi-kisi kuesioner terlebih dahulu.
2. Studi Kepustakaan, yaitu mengumpulkan data melalui berbagai bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data dapat diperoleh dari buku, jurnal, laporan penelitian, internet ataupun artikel lainnya.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara penyusunan dan pengelompokan data kemudian dianalisis. Untuk mengukur pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa terhadap pencarian informasi digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan alat bantu aplikasi software SPSS (*Statistical Package For Social Science*), dengan rumus regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pencarian informasi

X = Kemampuan literasi informasi

b = Koefisien regresi

a = Konstanta

Untuk menafsirkan besarnya presentase yang dibuat dari tabel tabulasi data, maka peneliti menggunakan penafsiran sebagai berikut:

Jika memiliki persentase 1-2 % : Sebagian kecil

Jika memiliki presentase 24-49% : Hampir setengah

Jika memiliki presentase 50% : Setengah

Jika memiliki presentase 51-75% : Sebagian besar

Jika memiliki presentase 76-99% : Pada umumnya

Jika memiliki persentase 100% : seluruhnya (Arikunto, 2005)

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi mahasiswa terhadap pencarian informasi dilakukan pengujian secara parsial. Pengujian secara parsial dilakukan dengan uji-t. untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan uji-t yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

Apabila  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha=0,05$  artinya secara parsial dimensi kemampuan literasi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencarian informasi. Sedangkan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha=0,05$  artinya secara parsial dimensi kemampuan literasi informasi berpengaruh signifikan terhadap pencarian informasi.

## H. Uji Validitas Data

Uji validitas yaitu digunakan untuk mengukur benar atau tidaknya dari suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Menurut Noor (2015, p. 169) uji validitas meliputi hal-hal pokok yaitu sebagai berikut:

1. Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel.
2. Daftar pertanyaan pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu.
3. Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan  $r$  tabel | *degree of freedom* (df) = n-2 dengan tingkat kesalahan 5 %.
4. Jika  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ , maka butir soal tersebut valid.

Data yang diperlukan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi person product moment

$n$  = Banyaknya responden

$X$  = Skor Butir

$Y$  = Skor Total

Pengukuran uji validitas item-item alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

## I. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *readibel* apabila jawaban terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Ghazali (2005, p. 20) menyatakan bahwa pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang dilakukan dengan cara memberikan angket (pertanyaan) yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah responden tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja dilakukan dengan cara hanya sekali saja angket diberikan kepada responden dan kemudian hasilnya



dibandingkan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Pengujian reabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan *One Shot* atau pengukuran sekali saja dan untuk pengujian reliabilitasnya digunakan uji statistik *Alpha Cronbach*. Suatu konstruk atau variabel diketahui reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

#### **J. Uji Normalitas**

Dalam melakukan pengujian analisis regresi, menurut Suryono (2009:79), “Jika menggunakan teknik analisis statistik korelasi, maka syarat yang harus dipenuhi adalah hubungan variabel X dan Y bentuk distribusi normal, dan populasi dari dua macam sampel normal dan variasi sama atau homogen”.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan one sampel kolmogorov-Smirnov test.

Uji normalitas *kolmogorov-smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang mana uji asumsi klasik itu merupakan persyaratan statistik yang harus terpenuhi dalam analisis regresi. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual terdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak terdistribusi normal

## **K. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi yang sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis independent sampel T test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis of varians (Anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Menurut Joko (2010, p. 51) dasar atau pedoman pengambil keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama (tidak homogen)
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Fakultas Ilmu Sosial**

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Sumatera Utara didirikan pada Desember 2015, dengan dikeluarkannya SK Dirjen Kementerian Agama Republik Indonesia. Selanjutnya untuk menindaklanjuti surat tersebut, Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara membentuk Program Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Komunikasi sebagai wadah kedua program studi tersebut dan sebagai embrio berdirinya Fakultas Ilmu Sosial.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.273C/P/2014 Tertanggal 14 Oktober 2014 tentang Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Medan. Delapan prodi baru dilingkungan UIN-SU, diantaranya Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Komunikasi. Prodi Ilmu Peprustakaan pada mulainya berada di Fakultas Ushuluddin dan Prodi Ilmu Komunikasi sempat pindah ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada tahun 2017 Prodi Ilmu Komunikasi kembali dipindahkan ke Fakultas Ilmu Sosial dan menetap sampai hari ini. Pada tahun 2016 tepatnya pada 16 Februari 2016 keluar Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor. 901 Tahun 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Pada Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Di bulan Februari 2017 izin Prodi Sosiologi Agama juga diberikan Kemenag Pusat sehingga sampai tahun 2017 Fakultas Ilmu Sosial memiliki empat program studi yaitu Ilmu Perpustakaan, Sejarah dan Pebudayaan Islam, Ilmu Komunikasi dan Sosiologi Agama.

#### **Dekanat Tahun 2016 s/d 2017**

Dekan : Dr. Phil. Zainul Fuad, MA  
Pembantu Dekan I : Dr. Ahmad Zuhri, MA

Pembantu Dekan II : Dr. Muhammad Dalimunte, S.Ag,SS, M.Hum  
 Pembantu Dekan III : Dr. Azhar, MA

#### **Dekanat Tahun 2017 s/d 2021**

Dekan : Prof. Dr. Ahmad Qarib, MA  
 Pembantu Dekan I : Dr. Muhammad Faisal Hamdani, MAg  
 Pembantu Dekan II : Dr. Muhammad Dalimunte, S.Ag,SS,M.Hum  
 Pembantu Dekan III : Dr. Mustapa Khamal Rokan, M.H

#### **Dekanat Tahun 2018 s/d 2021**

Dekan : Prof. Dr. Ahmad Qarib, MA  
 Pembantu Dekan I : Dr. Muhammad Dalimunte, S.Ag,SS,M.Hum  
 Pembantu Dekan II : Dr. Fauziah Lubis, M.Hum  
 Pembantu Dekan III : Dr. Muhammad Faisal Hamdani, MAg

## **2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Ilmu Sosial**

### **Visi:**

Menjadi Fakultas unggulan yang menghasilkan sarjana yang profesional dalam bidang ilmu-ilmu sosial, terintegritas dengan nilai-nilai Islam, berdaya saing dan Berkarakter Islam.

### **Misi:**

1. Melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran dalam menyiapkan tenaga profesional dalam bidang ilmu-ilmu sosial sesuai standar pendidikan Nasional.
2. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial.
3. Menemukan solusi terhadap masalah-masalah social yang berkembang.
4. Menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat melalui penerapan ilmu-ilmu sosial.

5. Menyelenggarakan kerja sama kelembangan dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri.
6. Membina karakter mahasiswa sehingga sesuai dengan nilai-nilai Islam.

**Tujuan:**

Dengan melalui proses analisis lingkungan internal dan eksternal, maka tujuan FIS UIN SU dalam upaya pencapaian visi dan misi adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Menghasilkan SDM yang berkualitas dan profesional dalam kegiatan penelitian, pemberdayaan masyarakat dan entrepreneur melalui pengembangan konsep pemecahan masalah.
4. Melaksanakan pelayanan berkualitas prima kepada *stakeholders* secara berkelanjutan untuk menjalin kemitraan strategis dalam menopang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

**Sasaran:**

Dalam mencapai visi, misi dan tujuan tersebut ditetapkan serangkaian sasaran sebagai panduan yang meliputi:

1. Meningkatkan kualitas dan mutu untuk mewujudkan keunggulan fakultas pada level nasional dalam masa empat tahunan dalam skala internasional untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Penguatan kualitas sumberdaya manusia serta daya dukung sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam menunjang aktifitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dan tercapainya kualitas dosen dan staf administrasi yang memiliki komitmen, etika, integritas dan akuntabilitas.

3. Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan dan kemampuan penerapan dimasyarakat serta jiwa entrepreneur.
4. Meningkatkan kapasitas organisasi dan kelembagaan yang sinergis dalam pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi.
5. Meningkatkan kepercayaan dan jaringan kerja dalam mendukung pengembangan fakultas secara berkelanjutan.

### 3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan pengamatan, angket dan studi kepustakaan. Pada bab ini, yang menjadi pembahasan peneliti adalah pengumpulan data dengan angket yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU sebanyak jumlah sampel yaitu 93 responden. Penyebaran angket ini dilakukan untuk mengukur pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU terhadap pencarian informasi. Setiap variabel memiliki beberapa indikator yang terdiri dari beberapa butir pertanyaan yang akan diolah menggunakan metode statistik.

### 4. Pengujian Validitas

Pengujian validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui keakuratan atau ketepatan data dari setiap variabel yang diteliti. Menguji validitas untuk setiap butir pernyataan angket dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada tiap-tiap butir pernyataan dengan skor total jawaban responden. Untuk menganalisisnya digunakan *r Product Moment Correlation*, dimana kriteria yang digunakan untuk menguji keshahihan butir tersebut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka butir dinyatakan valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau sama dengan tabel dan  $df = n-2$  maka butir dinyatakan tidak valid

dimana :  $df = degree\ of\ freedom$

$n =$  Jumlah Sampel

$k =$  banyaknya Variabel

Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi *bivariate person* dengan alat bantu program SPSS versi 25.0. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut :

**a. Literasi Informasi Mahasiswa FIS UINSU**

Pengujian validitas instrument variabel X dilakukan dengan menganalisis uji coba instrumen dengan angket. Uji coba instrumen untuk variabel X dengan indikator-indikator yang telah ditentukan peneliti, yang nantinya akan diolah datanya untuk melihat valid atau tidaknya setiap pernyataan secara keseluruhan. Pengujian validitas variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**4.1. Tabel Hasil Pengujian Validitas Kemampuan Literasi Informasi (X)**

Variabel (X)	r_hitung	r_tabel	Keterangan
X1	0,546	0,204	Valid
X2	0,663	0,204	Valid
X3	0,645	0,204	Valid
X4	0,446	0,204	Valid
X5	0,407	0,204	Valid
X6	0,529	0,204	Valid
X7	0,545	0,204	Valid
X8	0,557	0,204	Valid
X9	0,68	0,204	Valid
X10	0,427	0,204	Valid
X11	0,703	0,204	Valid
X12	0,709	0,204	Valid
X13	0,641	0,204	Valid
X14	0,645	0,204	Valid
X15	0,671	0,204	Valid
X16	0,679	0,204	Valid

**Sumber:** Hasil Perhitungan SPSS versi 25.0

Setiap butir pernyataan diketahui valid atau tidaknya dengan cara mencari  $r_{tabel}$  terlebih dahulu yaitu  $df = 93 - 2 = 91$ . Dalam distribusi nilai  $r_{tabel}$  product moment untuk  $n = 91$  pada taraf signifikansi 5%. Maka ketemu nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,204. Jika nilai Correlation Item-Total Correlation atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,204 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 93 responden ternyata dari 16 pernyataan angket diperoleh semua pernyataan valid atau diterima.

### b. Pencarian Informasi (Y)

Pengujian validitas instrument variabel Y dilakukan dengan menganalisis uji coba instrumen dengan angket. Uji coba instrumen untuk variabel Y dengan indikator-indikator yang telah ditentukan peneliti, yang nantinya akan diolah datanya untuk melihat valid atau tidaknya setiap pernyataan secara keseluruhan. Pengujian validitas variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**4.2. Tabel Hasil Pengujian Validitas Pencarian Informasi (X)**

Variabel (X)	r_hitung	R_tabel	Keterangan
Y1	0,519	0,204	Valid
Y2	0,441	0,204	Valid
Y3	0,501	0,204	Valid
Y4	0,634	0,204	Valid
Y5	0,659	0,204	Valid
Y6	0,5	0,204	Valid
Y7	0,501	0,204	Valid
Y8	0,374	0,204	Valid
Y9	0,645	0,204	Valid
Y10	0,594	0,204	Valid
Y11	0,711	0,204	Valid
Y12	0,491	0,204	Valid
Y13	0,494	0,204	Valid
Y14	0,356	0,204	Valid

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 25.0*

Setiap butir pernyataan diketahui valid atau tidaknya dengan cara mencari  $r_{tabel}$  terlebih dahulu yaitu  $df = 93 - 2 = 91$ . Dalam distribusi nilai  $r_{tabel}$  product moment untuk  $n = 91$  pada taraf signifikansi 5%. Maka ketemu nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,204. Jika nilai Correlation Item-Total Corelation atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,204 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 93 responden ternyata dari 14 pernyataan angket diperoleh, semua pernyataan valid atau diterima.

## 5. Pengujian Reliabilitas Instrument

Pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja dan untuk pengujian reliabilitasnya digunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel



jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Adapun kesimpulan hasil pengujian reliabilitas instrument ditunjukkan pada tabel berikut ini:

#### 4.3. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa FIS UINSU (X)	0,875	Reliabel
Pencarian Informasi (Y)	0,793	Reliabel

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 25.0*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari setiap instrument variabel pada penelitian memiliki nilai > 0,60. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa instrument variabel kemampuan literasi informasi mahasiswa FIS UINSU dan pencarian informasi adalah reliabel.

## 6. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU yang terdiri dari empat Program Studi dengan rincian:

#### 4.4. Tabel Responden Penelitian

No	Jurusan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ilmu Perpustakaan	23	24,73%
2	Ilmu Komunikasi	51	54,84%
3	Sejarah Peradaban Islam	12	12,90%
4	Sosiologi Agama	7	7,53%
Total		93	100%

Berdasarkan dari data di atas dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah responden yang berasal dari Program Studi Ilmu Komunikasi sebanyak 51 responden (54,84%). Selanjutnya responden dari Program Studi Ilmu Perpustakaan sebanyak 23 responden (24,73%). Responden dari Program Studi Sejarah Peradaban Islam sebanyak 12 responden (12,90%). Sedangkan responden

yang paling sedikit berasal dari Program Studi Sosiologi Agama sebanyak 7 responden (7,53%).

## 7. Analisis Deskriptif

### a. Tanggapan Responden Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa FIS UINSU (X)

Literasi informasi yaitu kemampuan individu dengan mengenali kebutuhan informasi, mengidentifikasi kebutuhan informasi, mencari informasi yang dibutuhkan, menemukan informasi, mengevaluasi informasi yang telah ditemukan, serta mengorganisasikan informasi dan menggunakan informasi tersebut secara efektif dan efisien.

Variabel kemampuan literasi informasi diukur berdasarkan indikator merumuskan masalah, menggunakan strategi pencarian informasi, mengetahui lokasi dan mengakses informasi, dapat memanfaatkan informasi dengan baik, mensintesis informasi dan dapat mengevaluasi informasi yang telah didapatkan sesuai kebutuhan. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kemampuan literasi informasi dapat diketahui melalui jawaban responden pada pernyataan angket nomor 1-16.

#### 1) Kemampuan Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah adalah cara untuk merumuskan masalah atau mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan. Sebagai langkah awal dalam pencarian informasi.

Kegiatan dalam merumuskan masalah meliputi mengidentifikasi topik masalah yang akan dicari, membuat istilah kata kunci yang sering digunakan dan membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang akan dicari.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap rumusan masalah dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**4.5. Tabel Distribusi Frekuensi Merumuskan Masalah**

Nomor Pernyataan	Tanggapan Responden				Total	%
	SS	S	TS	STS		

	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
1	35	37,6	54	58,1	3	3,2	1	1,1	93	100
2	38	40,9	48	51,6	4	4,3	3	3,2	93	100
3	45	48,4	42	45,2	5	5,4	1	1,1	93	100

Tabel di atas adalah hasil jawaban dari tanggapan responden dalam merumuskan masalah yang dapat dilihat pada uraian berikut:

- Hasil jawaban nomor 1 menunjukkan bahwa 35 responden (37,6%) memilih opsi sangat setuju dalam mengidentifikasi topik masalah dari informasi yang dibutuhkan, sedangkan 54 responden memilih opsi setuju (58,1%), 3 responden memilih opsi tidak setuju (3,2%), dan hanya 1 responden memilih opsi sangat tidak setuju (1,1%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (95,7%) responden menyatakan setuju mengidentifikasi topik masalah dari informasi yang dibutuhkan pada saat pencarian informasi.

- Hasil jawaban nomor 2 menunjukkan bahwa 38 responden (40,9%) memilih opsi sangat setuju dalam membuat istilah kata kunci dari informasi yang dibutuhkan, sedangkan 48 responden memilih opsi setuju (51,6%), 4 responden memilih opsi tidak setuju (4,3%), dan hanya 3 responden memilih opsi sangat tidak setuju (3,2%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (92,5%) responden menyatakan setuju membuat istilah kata kunci sesuai dengan kebutuhan informasi pada saat pencarian informasi.

- Hasil jawaban nomor 3 menunjukkan bahwa 45 responden (48,4%) memilih opsi sangat setuju dalam membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan topik dari informasi yang dibutuhkan, sedangkan 42 responden memilih opsi setuju (45,2%), 5 responden memilih opsi tidak setuju (5,4%), dan hanya 1 responden memilih opsi sangat tidak setuju (1,1%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (93,6%) responden menyatakan sangat setuju membuat daftar

pertanyaan yang berhubungan dengan topik dari informasi yang dibutuhkan pada saat pencarian informasi.

## 2) Strategi Pencarian Informasi Mahasiswa

Strategi pencarian informasi merupakan gambaran bagaimana seseorang melakukan pencarian terhadap informasi yang dibutuhkan. Dalam menentukan strategi pencarian informasi, seseorang sudah dapat menentukan sumber informasi dan menentukan istilah yang akan digunakan untuk melakukan penelusuran di internet.

Kegiatan strategi pencarian informasi meliputi menentukan sumber informasi yang akan digunakan dan menentukan strategi penelusuran dengan membatasi istilah penelusuran menggunakan *Boolean logic* saat melakukan penelusuran informasi.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap strategi pencarian informasi dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**4.6. Tabel Distribusi Frekuensi Strategi Pencarian Informasi**

Nomor Pernyataan	Tanggapan Responden								Total	%
	SS		S		TS		STS			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
4	43	46.2	40	43.0	8	8.6	2	2.2	93	100.0
5	22	23.7	60	64.5	10	10.8	1	1.1	93	100.0

Tabel di atas adalah hasil jawaban dari tanggapan responden dalam strategi pencarian informasi yang dapat dilihat pada uraian berikut:

- Hasil jawaban nomor 4 menunjukkan bahwa 43 responden (46,2%) memilih opsi sangat setuju dalam menentukan sumber informasi yang akan digunakan, sedangkan 40 responden memilih opsi setuju (43,0%), 8 reponden memilih opsi tidak setuju (8,6%), dan hanya 2 responden memilih opsi sangat tidak setuju (2,2%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (89,2%) responden menyatakan sangat setuju mengidentifikasi topik masalah dari informasi yang dibutuhkan pada saat pencarian informasi.

- Hasil jawaban nomor 5 menunjukkan bahwa 22 responden (23,7%) memilih opsi sangat setuju dalam menentukan strategi penelusuran dengan membatasi istilah menggunakan *boolean logic* saat melakukan penelusuran informasi, sedangkan 60 responden memilih opsi setuju (64,5%), 10 responden memilih opsi tidak setuju (10,8%), dan hanya 1 responden memilih opsi sangat tidak setuju (1,1%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (88,2%) responden menyatakan setuju dalam menentukan strategi penelusuran dengan membatasi istilah menggunakan *boolean logic* saat melakukan penelusuran informasi

### 3) Lokasi dan Akses Informasi

Lokasi dan akses informasi adalah menentukan informasi di dalam sebuah sumber-sumber informasi. Lokasi dan akses merupakan langkah di mana setiap responden telah mengetahui lokasi dan cara mengakses informasi yang ingin di cari.

Kegiatan untuk lokasi dan akses informasi meliputi dengan menentukan lokasi informasi yang ingin dicari, memeriksa informasi yang ditemukan dan melakukan penelusuran informasi melalui internet.

Untuk mengetahui bagaimana tingkat penentuan lokasi dan akses informasi dapat di lihat pada tabel berikut ini:

#### 4.7. Tabel Distribusi Frekuensi Lokasi dan Akses

Nomor Pernyataan	Tanggapan Responden								Total	%
	SS		S		TS		STS			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
6	31	33.3	52	55.9	8	8.6	2	2.2	93	100.0
7	43	46.2	47	50.5	2	2.2	1	1.1	93	100.0
8	45	48.4	43	46.2	5	5.4	-	-	93	100.0

Tabel di atas adalah hasil jawaban dari tanggapan responden dalam lokasi dan akses yang dapat di lihat pada uraian berikut:

- Hasil jawaban nomor 6 menunjukkan bahwa 31 responden (33,3%) memilih opsi sangat setuju dalam menentukan lokasi informasi yang akan digunakan sebelum mencari informasi, sedangkan 52 responden memilih opsi setuju (55,9%), 8 reponden memilih opsi tidak setuju (8,6%), dan hanya 2 responden memilih opsi sangat tidak setuju (2,2%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (89,2%) responden menyatakan setuju dalam menentukan lokasi informasi yang akan digunakan sebelum mencari informasi
- Hasil jawaban nomor 7 menunjukkan bahwa 43 responden (46,2%) memilih opsi sangat setuju dalam memeriksa informasi yang telah ditemukan, sedangkan 47 responden memilih opsi setuju (50,5%), 2 reponden memilih opsi tidak setuju (2,2%), dan hanya 1 responden memilih opsi sangat tidak setuju (1,1%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (96,7%) responden menyatakan setuju dalam memeriksa informasi yang telah ditemukan.
- Hasil jawaban nomor 8 menunjukkan bahwa 45 responden (48,4%) memilih opsi sangat setuju dalam melakukan penelusuran informasi melalui internet dengan menggunakan *search engine* seperti *google*, *yahoo*, *bing*, *Ask.com*, sedangkan 43 responden memilih opsi setuju (46,2%), 5 reponden memilih opsi tidak setuju (5,4%), dan tidak ada responden memilih opsi sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (94,6%) responden menyatakan sangat setuju dalam melakukan penelusuran informasi melalui internet dengan menggunakan *search engine* seperti *google, yahoo, bing, Ask.com*.

#### 4) Pemanfaatan Informasi

Pemanfaatan informasi adalah memilih informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan. Pemanfaatan informasi yang telah didapatkan melalui sarana penelusuran informasi yang telah digunakan.

Kegiatan dalam pemanfaatan informasi meliputi mencari informasi tambahan untuk melengkapi kebutuhan informasi, membaca cepat untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan topik yang dicari dan menganalisis kualitas atau kecocokan informasi yang ditemukan.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pemanfaatan informasi dapat di lihat pada tabel berikut ini:

#### 4.8. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Informasi

Nomor Pernyataan	Tanggapan Responden								Total	%
	SS		S		TS		STS			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
9	44	47.3	45	48.4	2	2.2	2	2.2	93	100.0
10	35	37.6	43	46.2	13	14.0	2	2.2	93	100.0
11	42	45.2	47	50.5	2	2.2	2	2.2	93	100.0

Tabel di atas adalah hasil jawaban dari tanggapan responden dalam pemanfaatan informasi yang dapat di lihat pada uraian berikut:

- Hasil jawaban nomor 9 menunjukkan bahwa 44 responden (47,3%) memilih opsi sangat setuju dalam mencari informasi tambahan untuk melengkapi kebutuhan informasi, sedangkan 45 responden memilih opsi setuju (48,4%), 2 reponden memilih opsi tidak setuju (2,2%), dan 2 responden memilih opsi sangat tidak setuju (2,2%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (95,7%) responden menyatakan setuju dalam mencari informasi tambahan untuk melengkapi kebutuhan informasi.

- Hasil jawaban nomor 10 menunjukkan bahwa 35 responden (37,6%) memilih opsi sangat setuju dalam membaca cepat untuk menemukan informasi, sedangkan 43 responden memilih opsi setuju (46,2%), 13 responden memilih opsi tidak setuju (14,0%), dan 2 responden memilih opsi sangat tidak setuju (2,2%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (83,8%) responden menyatakan setuju dalam membaca cepat untuk menemukan informasi.

- Hasil jawaban nomor 11 menunjukkan bahwa 42 responden (45,2%) memilih opsi sangat setuju dalam menganalisis kecocokan informasi yang telah ditemukan, sedangkan 47 responden memilih opsi setuju (50,5%), 2 responden memilih opsi tidak setuju (2,2%), dan 2 responden memilih opsi sangat tidak setuju (2,2%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (95,7%) responden menyatakan setuju dalam menganalisis kecocokan informasi yang telah ditemukan.

## **5) Sintesis Informasi**

Sintesis informasi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengorganisasian, mengingatkan kembali dan menciptakan kembali informasi yang telah ditemukan.

Kegiatan dalam mensintesis informasi meliputi mengorganisasikan atau mengelompokkan informasi yang telah ditemukan dan menyusun struktur untuk menjawab permasalahan yang ada.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap strategi pencarian informasi dapat di lihat pada tabel berikut ini:

### **4.9. Distribusi Frekuensi Sintesis Informasi**



Nomor Pernyataan	Tanggapan Responden								Total	%
	SS		S		TS		STS			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
12	28	30.1	54	58.1	11	11.8			93	100.0
13	28	30.1	55	59.1	9	9.7	1	1.1	93	100.0

Tabel di atas adalah hasil jawaban dari tanggapan responden mensintesis informasi yang dapat dilihat pada uraian berikut:

- Hasil jawaban nomor 12 menunjukkan bahwa 28 responden (30,1%) memilih opsi sangat setuju dalam mengorganisasikan atau mengelompokkan informasi yang telah ditemukan, sedangkan 54 responden memilih opsi setuju (58,1%), 11 reponden memilih opsi tidak setuju (11,8%), dan tidak ada responden memilih opsi sangat tidak setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (88,2%) responden menyatakan setuju dalam mengorganisasikan atau mengelompokkan informasi yang telah ditemukan.

- Hasil jawaban nomor 13 menunjukkan bahwa 28 responden (30,1%) memilih opsi sangat setuju dalam menyusun struktur untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan, sedangkan 55 responden memilih opsi setuju (59,1%), 9 reponden memilih opsi tidak setuju (9,7%), dan 1 responden memilih opsi sangat tidak setuju (1,1).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (89,2%) responden menyatakan setuju dalam menyusun struktur untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan.

## 6) Evaluasi Informasi

Kegiatan evaluasi informasi terdiri dari menganalisis atau menilai dan mengolah informasi yang telah ditemukan dari berbagai sumber informasi.

Keterampilan ini meliputi keterampilan memeriksa ulang atau menilai kembali terhadap informasi yang dibutuhkan untuk menciptakan pengetahuan,

menyeleksi informasi yang berhubungan dengan topik masalah dan motivasi belajar meningkat saat proses belajar.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap evaluasi informasi dapat di lihat pada tabel berikut ini:

#### 4.10. Distribusi Frekuensi Evaluasi Informasi

Nomor Pernyataan	Tanggapan Responden								Total	%
	SS		S		TS		STS			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
14	22	23.7	58	62.4	9	9.7	4	4.3	93	100.0
15	38	40.9	50	53.8	3	3.2	2	2.2	93	100.0
16	39	41.9	48	51.6	5	5.4	1	1.1	93	100.0

Tabel di atas adalah hasil jawaban dari tanggapan responden dalam evaluasi informasi yang dapat dilihat pada uraian berikut:

- Hasil jawaban nomor 14 menunjukkan bahwa 22 responden (23,7%) memilih opsi sangat setuju dalam melakukan penilaian terhadap informasi yang telah ditemukan, sedangkan 58 responden memilih opsi setuju (62,4%), 9 reponden memilih opsi tidak setuju (9,7%), dan 4 responden memilih opsi sangat tidak setuju (4,3).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (86,1%) responden menyatakan setuju dalam melakukan penilaian terhadap informasi yang telah ditemukan.

- Hasil jawaban nomor 15 menunjukkan bahwa 38 responden (40,9%) memilih opsi sangat setuju dalam menyeleksi informasi mana yang berhubungan dengan topik masalah yang telah ditemukan, sedangkan 50 responden memilih opsi setuju (53,8%), 3 reponden memilih opsi tidak setuju (3,2%), dan 2 responden memilih opsi sangat tidak setuju (2,2).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (94,7%) responden menyatakan setuju dalam menyeleksi informasi mana yang berhubungan dengan topik masalah yang telah ditemukan.

- Hasil jawaban nomor 16 menunjukkan bahwa 39 responden (41,9%) memilih opsi sangat setuju dalam meningkatnya motivasi belajar saat informasi ditemukan, sedangkan 48 responden memilih opsi setuju (51,6%), 5 reponden memilih opsi tidak setuju (5,4%), dan 1 responden memilih opsi sangat tidak setuju (1,1).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (93,5%) responden menyatakan setuju dalam meningkatnya motivasi belajar saat informasi ditemukan.

#### **b. Tanggapan Responden Terhadap Pencarian Informasi (Y)**

Pencarian informasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan baik dari sumber tercetak maupun elektronik.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pencarian informasi dapat diketahui melalui jawaban responden pada pernyataan angket nomor 1-14.

##### **1) *Starting* (mulai)**

*Starting* yaitu di mana setiap individu mulai mencari informasi yang dibutuhkan. Kegiatan ini meliputi dengan menentukan topik yang dicari dengan menggunakan katalog atau opac (*open public access cataloging*) atau membutuhkan bantuan seorang pustakawan dalam mencari informasi.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap *starting* dapat di lihat pada tabel berikut ini:

#### **4.11. Distribusi Frekuensi *Starting***

Nomor Pernyataan	Tanggapan Responden	Total	%
------------------	---------------------	-------	---

	SS		S		TS		STS			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
1	46	49.5	44	47.3	2	2.2	1	1.1	93	100.0
2	27	29.0	48	51.6	15	16.1	3	3.2	93	100.0
3	18	19.4	48	51.6	22	23.7	5	5.4	93	100.0

Tabel di atas adalah hasil jawaban dari tanggapan responden dalam *starting* yang dapat dilihat pada uraian berikut:

- Hasil jawaban nomor 1 menunjukkan bahwa 46 responden (49,5%) memilih opsi sangat setuju dalam menentukan topik yang akan dicari sebelum melakukan pencarian informasi, sedangkan 44 responden memilih opsi setuju (47,3%), 2 reponden memilih opsi tidak setuju (2,2%), dan 1 responden memilih opsi sangat tidak setuju (1,1).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (96,8%) responden menyatakan sangat setuju dalam menentukan topik yang akan dicari sebelum melakukan pencarian informasi.

- Hasil jawaban nomor 2 menunjukkan bahwa 27 responden (29,0%) memilih opsi sangat setuju dalam menggunakan katalog atau opac (*online public access catalogin*) ketika mencari informasi, sedangkan 48 responden memilih opsi setuju (51,6%), 15 reponden memilih opsi tidak setuju (16,1%), dan 3 responden memilih opsi sangat tidak setuju (3,2).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (80,6%) responden menyatakan setuju dalam menggunakan katalog atau opac (*online public access catalogin*) ketika mencari informasi.

- Hasil jawaban nomor 3 menunjukkan bahwa 18 responden (19,4%) memilih opsi sangat setuju dalam membutuhkan bantuan seorang pustakawan untuk mencari informasi, sedangkan 48 responden memilih opsi setuju (51,6%), 22 reponden memilih opsi tidak setuju (23,7%), dan 5 responden memilih opsi sangat tidak setuju (5,4).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (75,3%) responden menyatakan setuju dalam membutuhkan bantuan seorang pustakawan untuk mencari informasi.

## 2) *Chaining* (menulis hal-hal penting)

*Chaining* yaitu menulis hal-hal yang dianggap penting dalam catatan-catatan kecil, menghubungkan informasi atau materi apa saja yang akan dicari nantinya. Kegiatan ini meliputi membuat catatan penting untuk penelusuran informasi dan menulis point-point penting yang relevan sesuai kebutuhan yang dicari.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap *chaining* dapat di lihat pada tabel berikut ini:

### 4.12. Distribusi Frekuensi *Chaining*

Nomor Pernyataan	Tanggapan Responden								Total	%
	SS		S		TS		STS			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
4	30	32.3	57	61.3	5	5.4	1	1.1	93	100.0
5	38	40.9	50	53.8	3	3.2	2	2.2	93	100.0

Tabel di atas adalah hasil jawaban dari tanggapan responden dalam *chaining* yang dapat dilihat pada uraian berikut:

- Hasil jawaban nomor 4 menunjukkan bahwa 30 responden (32,3%) memilih opsi sangat setuju dalam membuat catatan penting untuk penelusuran informasi, sedangkan 57 responden memilih opsi setuju (61,3%), 5 reponden memilih opsi tidak setuju (5,4%), dan 1 responden memilih opsi sangat tidak setuju (1,1).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (96,8%) responden menyatakan setuju dalam membuat catatan penting untuk penelusuran informasi.

- Hasil jawaban nomor 5 menunjukkan bahwa 38 responden (40,9%) memilih opsi sangat setuju dalam menulis point-point penting yang

relevan sesuai kebutuhan yang dicari, sedangkan 50 responden memilih opsi setuju (53,8%), 3 reponden memilih opsi tidak setuju (3,2%), dan 2 responden memilih opsi sangat tidak setuju (2,2).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (94,7%) responden menyatakan setuju dalam menulis point-point penting yang relevan sesuai kebutuhan yang dicari.

### 3) *Browsing* (penelusuran)

*Browsing* yaitu suatu kegiatan mencari informasi yang terstruktur atau semi terstruktur. Jika kegiatan ini dilakukan di perpustakaan, di pusat-pusat informasi, atau media, maka orang bisa melakukan proses pencarian dengan cara melihat-lihat secara umum sumber-sumber informasi yang ada. Kegiatan ini meliputi, mulai dari mengetikkan nama pengarang atau judul buku, melakukan pencarian bebas untuk mencari informasi dan memilih informasi yang relevan sesuai kebutuhan.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap *browsing* dapat di lihat pada tabel berikut ini:

#### 4.13. Distribusi Frekuensi *Browsing*

Nomor Pernyataan	Tanggapan Responden								Total	%
	SS		S		TS		STS			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
6	32	34.4	43	46.2	14	15.1	4	4.3	93	100.0
7	36	38.7	45	48.4	11	11.8	1	1.1	93	100.0
8	30	32.3	47	50.5	14	15.1	2	2.2	93	100.0
9	47	50.5	43	46.2	2	2.2	1	1.1	93	100.0

Tabel di atas adalah hasil jawaban dari tanggapan responden dalam *browsing* yang dapat dilihat pada uraian berikut:

- Hasil jawaban nomor 6 menunjukkan bahwa 32 responden (34,4%) memilih opsi sangat setuju dalam mengetikkan nama pengarang untuk penelusuran informasi, sedangkan 43 responden memilih opsi setuju

(46,2%), 14 reponden memilih opsi tidak setuju (15,1%), dan 4 responden memilih opsi sangat tidak setuju (4,3).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (80,6%) responden menyatakan setuju dalam mengetikkan nama pengarang untuk penelusuran informasi.

- Hasil jawaban nomor 7 menunjukkan bahwa 36 responden (38,7%) memilih opsi sangat setuju dalam mengetikkan nama judul buku yang dicari, sedangkan 45 responden memilih opsi setuju (48,4%), 11 reponden memilih opsi tidak setuju (11,8%), dan 1 responden memilih opsi sangat tidak setuju (1,1).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (87,1%) responden menyatakan setuju dalam nama judul buku yang dicari.

- Hasil jawaban nomor 8 menunjukkan bahwa 30 responden (32,3%) memilih opsi sangat setuju dalam melakukan pencarian bebas untuk mencari informasi, sedangkan 47 responden memilih opsi setuju (50,5%), 14 reponden memilih opsi tidak setuju (15,1%), dan 2 responden memilih opsi sangat tidak setuju (2,2).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (82,8%) responden menyatakan setuju dalam melakukan pencarian bebas untuk mencari informasi.

- Hasil jawaban nomor 9 menunjukkan bahwa 47 responden (50,5%) memilih opsi sangat setuju dalam memilih informasi yang relevan sesuai kebutuhan informasi, sedangkan 43 responden memilih opsi setuju (46,2%), 2 reponden memilih opsi tidak setuju (2,2%), dan 1 responden memilih opsi sangat tidak setuju (1,1).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (96,7%) responden menyatakan sangat setuju dalam memilih informasi yang relevan sesuai kebutuhan informasi.

#### **d) *Verifying* (verifikasi)**

*Verifying* yaitu mengecek akurat dari data yang telah diambil. Kegiatan ini meliputi pengecekan isi (konten) dari informasi yang dicari, memilih sumber referensi seperti skripsi, memilih nama pengarang atau penulis yang terkenal dan memilih informasi *up to date* untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap *verifying* dapat di lihat pada tabel berikut ini:

#### 4.14. Distribusi Frekuensi *Verifying*

Nomor Pernyataan	Tanggapan Responden								Total	%
	SS		S		TS		STS			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
10	47	50.5	44	47.3	1	1.1	1	1.1	93	100.0
11	35	37.6	48	51.6	9	9.7	1	1.1	93	100.0
12	28	30.1	44	47.3	19	20.4	2	2.2	93	100.0
13	42	45.2	43	46.2	6	6.5	2	2.2	93	100.0

Tabel di atas adalah hasil jawaban dari tanggapan responden dalam *verifying* yang dapat dilihat pada uraian berikut:

- Hasil jawaban nomor 10 menunjukkan bahwa 47 responden (50,5%) memilih opsi sangat setuju dalam mengecek isi (konten) dari informasi yang dicari, sedangkan 44 responden memilih opsi setuju (47,3%), 1 reponden memilih opsi tidak setuju (1,1%), dan 1 responden memilih opsi sangat tidak setuju (1,1).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (97,8%) responden menyatakan sangat setuju dalam mengecek isi (konten) dari informasi yang dicari.

- Hasil jawaban nomor 11 menunjukkan bahwa 35 responden (37,6%) memilih opsi sangat setuju dalam memilih sumber referensi seperti skripsi untuk memenuhi kebutuhan informasi, sedangkan 48 responden memilih opsi setuju (51,6%), 9 reponden memilih opsi tidak setuju (9,7%), dan 1 responden memilih opsi sangat tidak setuju (1,1).



Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (89,2%) responden menyatakan setuju dalam memilih sumber referensi seperti skripsi untuk memenuhi kebutuhan informasi.

- Hasil jawaban nomor 12 menunjukkan bahwa 28 responden (30,1%) memilih opsi sangat setuju dalam memilih nama pengarang atau penulis yang terkenal untuk memenuhi kebutuhan informasi, sedangkan 44 responden memilih opsi setuju (47,3%), 19 reponden memilih opsi tidak setuju (20,4%), dan 2 responden memilih opsi sangat tidak setuju (2,2). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (77,4%) responden menyatakan setuju dalam memilih nama pengarang atau penulis yang terkenal untuk memenuhi kebutuhan informasi.
- Hasil jawaban nomor 13 menunjukkan bahwa 42 responden (45,2%) memilih opsi sangat setuju dalam memilih informasi *up to date* untuk memenuhi kebutuhan informasi, sedangkan 43 responden memilih opsi setuju (46,2%), 6 reponden memilih opsi tidak setuju (6,5%), dan 2 responden memilih opsi sangat tidak setuju (2,2%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (91,4%) responden menyatakan setuju dalam memilih informasi *up to date* untuk memenuhi kebutuhan informasi.

#### e) *Ending* (proses akhir pencarian)

*Ending* yaitu akhir dari proses pencarian. Pencarian dapat dikatakan selesai dan kita dapat meninggalkan perpustakaan, ataupun menutup komputer. Kegiatan ini meliputi mengakhiri pencarian setelah informasi terkumpul dianggap cukup untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap *ending* dapat di lihat pada tabel berikut ini:

#### 4.15. Distribusi Frekuensi *Ending*

Nomor Pernyataan	Tanggapan Responden				Total	%
	SS	S	TS	STS		

	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
14	38	40.9	45	48.4	9	9.7	1	1.1	93	100.0

Tabel di atas adalah hasil jawaban dari tanggapan responden dalam *ending* yang dapat dilihat pada uraian berikut:

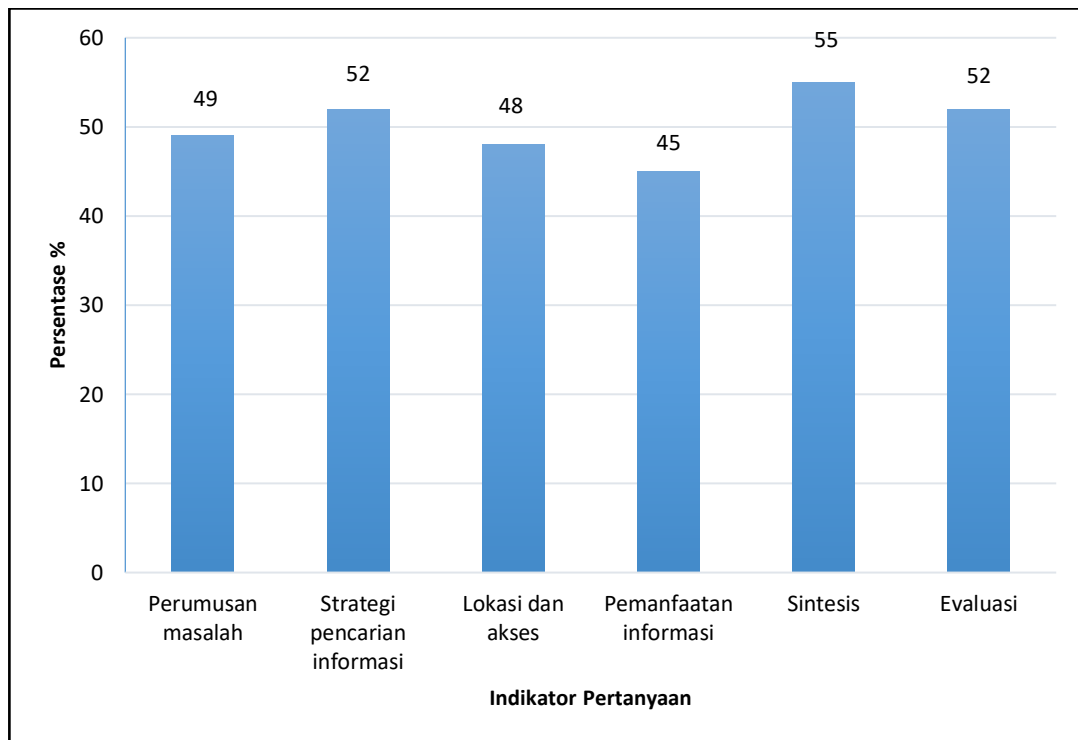
- Hasil jawaban nomor 14 menunjukkan bahwa 38 responden (40,9%) memilih opsi sangat setuju dalam mengakhiri pencarian setelah informasi terkumpul dianggap cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan informasi, sedangkan 45 responden memilih opsi setuju (48,4%), 9 reponden memilih opsi tidak setuju (9,7%), dan 1 responden memilih opsi sangat tidak setuju (1,1%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya (89,3%) responden menyatakan setuju dalam meliputi mengakhiri pencarian setelah informasi terkumpul dianggap cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan informasi.

## 8. Rangkuman Analisis Data

Tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat di lihat pada gambar dibawah ini. Dimana pada variabel X menandakan indikator kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU terdiri dari 16 item pernyataan. Adapun hasil persentase yang diperoleh dari tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai responden terlihat pada gambar berikut:

### 4.1. Grafik Persentase Kemampuan Responden berdasarkan Indikator Literasi Informasi



Grafik di atas memperlihatkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam perumusan masalah sebesar 49%, kemampuan dalam menentukan strategi pencarian informasi sebesar 52%, kemampuan menentukan lokasi dan akses sebesar 48%, kemampuan dalam pemanfaatan informasi sebesar 45%, kemampuan dalam mensintesis sebesar 55%, dan kemampuan mengevaluasi hasil informasi sebesar 52%.

Persentase tingkat literasi informasi berdasarkan sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

#### **4.16. Tabel Persentase Tingkat Literasi Informasi berdasarkan Sub Indikator Kemampuan**

Indikator	Sub Indikator	Persentase (%)
Perumusan masalah	Kemampuan mengidentifikasi topik	54
	Kemampuan membuat istilah kata kunci	48
	Kemampuan membuat daftar pertanyaan	45
Strategi pencarian informasi	Kemampuan menentukan sumber informasi	43
	Kemampuan menentukan strategi penelusuran dengan menggunakan Boolean logic	60
Lokasi dan akses	Kemampuan menentukan lokasi informasi yang dicari	52
	Kemampuan memeriksa informasi yang ditemukan	47
	Kemampuan melakukan penelusuran informasi melalui internet	45
Pemanfaatan informasi	Kemampuan mencari informasi tambahan untuk melengkapi kebutuhan informasi	45
	Kemampuan membaca cepat untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan topik yang dicari	43
	Kemampuan menganalisis kualitas atau kecocokan informasi yang ditemukan.	47
Sintesis	Kemampuan mengorganisasikan atau mengelompokkan informasi yang telah ditemukan	54
	Kemampuan menyusun struktur untuk menjawab permasalahan yang ada.	55

Evaluasi	Kemampuan memeriksa ulang atau menilai kembali terhadap informasi yang dibutuhkan untuk menciptakan pengetahuan.	58
	Kemampuan menyeleksi informasi.	50
	Kemampuan peningkatan motivasi belajar setelah informasi yang ditemukan dapat memecahkan masalah dengan baik.	48

Tabel di atas memperlihatkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi topik informasi sebesar 54%, namun dalam menentukan istilah kata kunci mengalami penurunan sebesar 48%, dan pada tahap membuat daftar pertanyaan pada saat mencari informasi mengalami penurunan kembali sebesar 45%.

Kemampuan mahasiswa menentukan sumber informasi sebesar 43% yang berarti rendah, namun terjadi peningkatan pada kemampuan dalam menentukan strategi penelusuran dengan menggunakan *boolean logic* sebesar 60%.

Persentase kemampuan mahasiswa dalam menentukan lokasi informasi yang dicari sebesar 52%, dan mengalami penurunan terhadap kemampuan melakukan penelusuran informasi melalui internet sebesar 47% dan kembali mengalami penurunan pada kemampuan dalam melakukan penelusuran informasi melalui internet sebesar 45%.

Kemampuan mahasiswa dalam mencari informasi tambahan untuk melengkapi kebutuhan informasi sebesar 45%, namun dalam kemampuan membaca cepat untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan topik yang dicari mengalami penurunan sebesar 43%, dan mengalami peningkatan kembali pada tahap menganalisis kualitas atau kecocokan informasi yang ditemukan menjadi sebesar 47%.

Persentase kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan atau mengelompokkan informasi yang telah ditemukan sebesar 54%, dan mengalami

peningkatan pada tahap kemampuan menyusun struktur untuk menjawab permasalahan yang ada sebesar 55%.

Kemampuan mahasiswa memeriksa ulang atau menilai kembali terhadap informasi yang dibutuhkan untuk menciptakan pengetahuan sebesar 58%, namun mengalami penurunan pada kemampuan menyeleksi informasi mengalami sebesar 50%, dan kemampuan dalam peningkatan motivasi belajar setelah informasi yang ditemukan dapat memecahkan masalah dengan baik sebesar 48%.

Berdasarkan data di atas diketahui persentase literasi informasi tertinggi yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU berada pada indikator kedua, yaitu kemampuan dalam menentukan strategi penelusuran dengan menggunakan *boolean logic* sebesar 60%. Kemudian persentase literasi informasi terendah yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU berada pada indikator keempat, yaitu pada kemampuan membaca cepat untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan topik yang dicari sebesar 43%.

## 9. Penguji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov smirnov*, karena jumlah responden lebih dari 50 yaitu sebanyak 93 responden. Normalitas data dapat di lihat dari signifikansinya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual terdistribusi normal, akan tetapi jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak terdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**4.17. Tabel Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.90381675
Most Extreme Differences	Absolute	0.058
	Positive	0.053
	Negative	-0.058

Test Statistic	0.058
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

## 10. Penguji Homogenitas

Setelah pengujian normalitas, maka perlu dilakukan uji homogenitas. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05) dan dikatakan tidak homogen apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05). Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS pada Uji Levene. Adapun hasil uji homogenitas dapat di lihat pada tabel berikut ini:

### 4.18. Tabel Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Literasi Informasi	Based on Mean	1.502	16	73	.122
	Based on Median	.936	16	73	.533
	Based on Median and with adjusted df	.936	16	46.857	.536
	Based on trimmed mean	1.452	16	73	.142

Berdasarkan dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Based on Mean diperoleh nilai signifikansi variabel literasi informasi (X) berdasarkan variabel pencarian informasi (Y) = 0,122 > 0,05, artinya data variabel literasi informasi (X) berdasarkan variabel pencarian informasi (Y) mempunyai varians yang sama atau homogen.

## 11. Deskripsi Data

Deskripsi data bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran data variabel literasi informasi (X) sebagai variabel bebas dan data variabel pencarian informasi (Y) sebagai variabel terikat. Deskripsi data yang diberikan mengenai nilai terendah dan nilai tertinggi yang secara empiris dicapai responden, sehingga dapat di lihat rentangan datanya. Selain itu dideskripsikan juga nilai rata-rata (Mean), nilai tengah (Median), standard deviasi (SD). Berikut hasil dari pengolahan data dapat di lihat pada tabel ini:

#### 4.19. Statistik Literasi Informasi (X) dan Pencarian Informasi (Y)

		Statistics	
		Literasi Informasi	Pencarian Informasi
N	Valid	93	93
	Missing	0	0
Mean		52.61	45.31
Median		52.00	45.00
Mode		52	42
Std. Deviation		6.196	5.069
Variance		38.392	25.695
Percentiles	25	49.00	42.00
	50	52.00	45.00
	75	56.00	49.00

Dari hasil tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Literasi informasi, diperoleh nilai rata-rata (Mean) yaitu 52,61, nilai tengah (Median) yaitu 52,00, nilai yang sering muncul (Mode) yaitu 52, dan standard deviasi (SD) yaitu 6,196.
- Pencarian informasi, diperoleh nilai rata-rata (Mean) yaitu 45,31, nilai tengah (Median) yaitu 45,00, nilai yang sering muncul (Mode) yaitu 42, dan standard deviasi (SD) yaitu 5,069.

#### 4.20. Deskripsi Statistik Literasi Informasi (X) dan Pencarian Informasi (Y)

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pencarian Informasi	93	20	56	4214	45.31	5.069	25.695
Literasi Informasi	93	20	64	4893	52.61	6.196	38.392



Valid N (listwise)	93					
--------------------	----	--	--	--	--	--

Dari hasil tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Literasi informasi sebanyak 93 responden mempunyai hasil minimum 20, maksimum 64, jumlah 4893, rata-rata 52,61, standar deviasi 6,196, variance 38,392.
- Pencarian informasi sebanyak 93 responden mempunyai hasil minimum 20, maksimum 56, jumlah 4214, rata-rata 45,31, standar deviasi 5,069, variance 25,695.

## 12. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU terhadap pencarian informasi. Berdasarkan Tabel 4.21 di bawah, dapat di lihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,901 pada tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar 1,986 karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,901 > 1,986$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan kata lain kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pencarian informasi.

### b. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya presentasi pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU (X) terhadap pencarian informasi (Y).

#### 4.21. Tabel Uji Statistik koefisien determinasi (R)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 <sup>a</sup>	0.407	0.400	3.925

a. Predictors: (Constant), Total\_X

b. Dependent Variable: Total\_Y

Dari tabel 4.17 di atas terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,407. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU (X) terhadap pencarian informasi (Y) adalah sebesar 40,7%, sedangkan sisanya sebesar 60,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

### 13. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU terhadap pencarian informasi.

#### 4.22. Tabel Uji Statistik Koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.856	3.499		5.104	0.000
	Total_X	0.522	0.066	0.638	7.901	0.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

$$\hat{Y} = 17,856 + 0,522X$$

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui hasil persamaan regresi linear sederhana adalah :

Adapun persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

a) Konstanta (a) = 17,856

Hal ini berarti bahwa apabila kemampuan literasi informasi tidak ada peningkatan atau konstan, maka pencarian informasi akan tetap sebesar 17,856.

b) b = 0,522

Hal ini berarti bahwa apabila nilai kemampuan literasi informasi naik satu satuan, maka nilai pencarian informasi akan meningkat 0,522 satuan. Artinya, dengan semakin meningkatnya kemampuan literasi informasi

mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU terhadap pencarian informasi semakin baik, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU terhadap pencarian informasi.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kemampuan literasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap pencarian informasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1352 orang, yaitu gabungan dari program studi Ilmu Perpustakaan sebanyak 341, Ilmu Komunikasi sebanyak 739, Sejarah Peradaban Islam sebanyak 173 dan Sosiologi Agama sebanyak 99. Sebelum menyebarkan angket, peneliti terlebih dahulu uji validasi dan reliabilitas kepada 10 orang responden. Setelah dinyatakan valid dan reliabel, kemudian angket disebarkan kepada 93 orang responden, yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling dengan cara *Proporsional Stratified Sampling*, di mana sampel yang diambil dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Peneliti sendiri menggunakan aplikasi software SPSS (*Statistical Package For Social Science 25.0*)

Penyebaran angket menggunakan skala likert yang memiliki 4 point skala jawaban yaitu, sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2 dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Data penelitian memiliki dua variabel yaitu kemampuan literasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (X) terhadap pencarian informasi (Y). Pada variabel X terdiri dari 6 indikator yang terbagi menjadi 16 pertanyaan, sedangkan variabel Y terdiri dari 5 indikator yang terbagi menjadi 14 pertanyaan. Data yang telah diperoleh, kemudian dimasukkan kedalam Microsoft Excel 2016. Kemudian data di analisis dengan menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel kemampuan literasi informasi yang terkait dengan kemampuan merumuskan masalah, kemampuan

dalam melakukan pencarian informasi, kemampuan dalam menentukan lokasi dan akses informasi, kemampuan dalam menggunakan informasi, kemampuan dalam melakukan sintesis serta melakukan evaluasi terhadap sumber informasi mendapat hasil rata-rata 52.61 dan standar deviasinya 6.196, sementara pada variabel pencarian informasi yang terkait dengan *starting* yaitu proses mulai mencari informasi yang dibutuhkan, *chaining* yaitu menulis hal-hal yang dianggap penting dalam catatan-catatan kecil atau menghubungkan informasi maupun materi apa saja yang akan dicari, *browsing* yaitu suatu kegiatan mencari informasi yang terstruktur atau semi terstruktur, *verifying* yaitu mengecek akurat dari data yang telah diambil dalam proses pencarian, *ending* yaitu akhir dari proses pencarian mendapatkan hasil nilai rata-rata yaitu 45.31 dan standar deviasinya 5.069.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa literasi informasi tertinggi berada pada indikator kedua, yaitu kemampuan dalam menentukan strategi penelusuran dengan menggunakan *boolean logic* sebesar 60% dan literasi informasi terendah berada pada indikator keempat, yaitu pada kemampuan membaca cepat untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan topik yang dicari sebesar 43%.

Uji normalitas pada kedua variabel tersebut terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual terdistribusi normal yaitu hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal. Uji homogenitas pada kedua variabel tersebut homogen, hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (Sig.  $> 0,05$ ) yaitu diperoleh nilai signifikansi variabel literasi informasi (X) berdasarkan variabel pencarian informasi (Y) = 0,122  $> 0,05$ , artinya data variabel literasi informasi (X) berdasarkan variabel pencarian informasi (Y) mempunyai varians yang sama atau homogen.

Dari hasil uji hipotesis berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat di lihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,901 pada tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar 1,986 karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,901 > 1,986$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap pencarian informasi. Sedangkan untuk hubungan antara variabel X dan Variabel Y rendah yang ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,407, yang artinya 40,7% variabel kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat memberikan kontribusi atau mempengaruhi pencarian informasi sedangkan sisanya sebesar 60,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Adapun faktor lain yang mempengaruhinya seperti rendahnya literasi mahasiswa yang disebabkan tidak adanya kesadaran dalam diri akan manfaat dari literasi itu sendiri, munculnya teknologi yang semakin canggih ternyata turut meninggalkan budaya literasi dikalangan mahasiswa, mahasiswa lebih suka menghabiskan waktu bermain game dan sosial media (facebook, twitter, youtube, Instagram, dan lainnya) yang memungkinkan mereka akan membaca berita hoax diperangkat elektronik. Seharusnya dengan teknologi semakin canggih dapat dimanfaatkan untuk menambahkan wawasan dan bahan literasi pada mahasiswa dan yang terakhir sarana membaca minim membuat kebiasaan membaca sulit dilakukan terkadang buku yang dicari di opac (*online public cataloging access*) tidak ditemukan di rak perpustakaan sehingga menyebabkan mahasiswa malas membaca.

Literasi informasi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mencari informasi khususnya mahasiswa yang berada di perguruan tinggi. Adapun tujuan dari literasi informasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang karena pada saat ini semua orang dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang berkembang sangat cepat, namun belum tentu semua informasi yang ada dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan informasi para pencari informasi.

Model literasi informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Big Six* yang terdiri dari enam tahap keterampilan. Adapun enam tahap keterampilan literasi informasi yaitu mulai dari merumuskan masalah, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, pemanfaatan informasi, sintesis dan evaluasi yang bisa digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Seseorang memerlukan informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi akademiknya, untuk mendukung tugas kuliah dan pemenuhan informasi dalam berbagai aspek kehidupan. Kebutuhan informasi timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan, sehingga mendorong seseorang untuk mencari informasi (dalam Diah & Yunus, 2018). Ketika seseorang membutuhkan informasi maka seseorang tersebut akan mencari informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber informasi yang tersedia.

Menurut *Colorado Education Media Association* (dalam Eisenberg 2004, p. 5) seseorang yang melek informasi memiliki kompetensi mandiri dalam belajar dengan mengetahui informasi yang dibutuhkan serta secara aktif terlibat dalam pengembangan ide. Oleh karena itu seseorang akan terus berusaha belajar untuk memperoleh informasi dan menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru. Berdasarkan pendapat di atas bahwa literasi informasi merupakan kunci utama di perguruan tinggi dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam melakukan pencarian informasi. Mahasiswa yang memahami literasi informasi akan mampu belajar secara mandiri dalam melakukan pencarian informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhannya.

Hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Anis Fitriya Husna dan Jazimatul Husna (Husnah, F.A & Husnah, 2016 ) dengan judul ‘Pengaruh Efikasi Diri Dalam Pencarian Informasi Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Magister Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2016 Universitas Diponegoro’ menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dalam pencarian informasi dengan kemampuan literasi informasi mahasiswa. Berdasarkan hasil hitungan dapat diartikan, jika efikasi diri dalam pencarian informasi ditingkatkan, maka kemampuan literasi informasi mahasiswa Magister Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2016 Universitas Diponegoro akan lebih baik. Kemudian penelitian lain juga dilakukan oleh Santi Kusunarningsih (Kusunarningsih, 2018) yang berjudul ‘Hubungan antara Kompetensi Literasi Informasi dengan Kemampuan Menulis dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Airlangga’ menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi informasi dengan kemampuan menulis, apabila semakin tinggi kompetensi literasi informasi maka

semakin tinggi pula kemampuan menulis mahasiswa Universitas Airlangga. Selain itu juga terdapat hubungan positif antara literasi informasi dengan prestasi belajar apabila semakin tinggi kompetensi literasi informasi maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa Universitas Airlangga.

Beberapa penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan adanya pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap pencarian informasi mahasiswa. Karena, literasi informasi sendiri merupakan salah satu capaian dalam melakukan pencarian informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan dalam menyelesaikan masalah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa literasi informasi berkontribusi atau berpengaruh positif terhadap pencarian informasi. Indikasi ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Literasi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian informasi dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,901 > 1,986$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ )
2. Hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat diperoleh nilai R Square sebesar 0,407. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kemampuan literasi informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UINSU (X) terhadap pencarian informasi (Y) adalah sebesar 40,7%, sedangkan sisanya sebesar 60,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Adapun faktor lain yang mempengaruhinya seperti rendahnya literasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial yang disebabkan tidak adanya kesadaran dalam diri akan manfaat dari literasi itu sendiri, munculnya teknologi yang semakin canggih ternyata turut meninggalkan budaya literasi dikalangan mahasiswa yang lebih suka menghabiskan waktu bermain game dan sosial media (facebook, twitter, youtube, instagram, dan lainnya) yang memungkinkan mereka akan membaca berita hoax diperangkat elektronik seperti komputer dan gadget. Seharusnya dengan teknologi yang canggih dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan dengan bahan literasi pada mahasiswa dan yang terakhir sarana membaca minim membuat kebiasaan membaca sulit dilakukan, terkadang buku yang dicari di OPAC (*Online Public Cataloging Access*) tidak ditemukan di rak perpustakaan sehingga menyebabkan mahasiswa malas membaca.



## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan saran kepada beberapa pihak yang dianggap memiliki hubungan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mempertimbangkan beberapa hal terkait literasi informasi untuk dijadikan mata kuliah untuk meningkatkan kualitas dibidang literasi informasi dengan metode pembelajaran atau menjadi fasilitator dalam mengembangkan karya-karya mahasiswa.
2. Diharapkan bagi mahasiswa, agar lebih memahami lagi bagaimana melakukan pencarian informasi dengan menerapkan literasi informasi dalam proses penyelesaian masalah di perkuliahan yang meliputi merumuskan kebutuhan informasi, melakukan pencarian informasi, menentukan lokasi dan akses informasi serta menggunakan informasi dan evaluasi terhadap sumber informasi sesuai kebutuhan untuk mendukung perkembangan pengetahuan dan menghasilkan karya ilmiah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur terhadap literasi informasi yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Sumatera Utara yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermanfaat dengan menghasilkan karya-karya ilmiah yang terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayumi, T.R., Suryadi., & Syaifuddin. (2015). Perilaku Pengguna Dalam Menelusur Informasi di Pusat Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim. *Jurnal Administrasi Publik*, 3 (5), 795-799.
- Baji, F., Bigdeli, Z., & Parsa, A.(2018). Developing information literacy skill of the 6<sup>th</sup> grade students using the Big6 model. *Malaysian Journal of Library & Information Science*, 23 (1), 1-15.
- Bestari, M.P., & Munawaroh. (2017). *Modul Literasi Informasi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Bungin, Burhan. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta:Kencana.
- Fathurrahman, Muslih. (2016). Model-Model Perilaku Pencarian Informasi. *JUPI*, 1 (1), 74-91.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Profesional: Dasar-dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Hasugian, Jonner. (2008). Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi. *PUSTAKA*, 4 (2), 34-44
- Hawa, A.M., Purwanti, K,Y., & Putra, L,V., (2018). Literasi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Pencarian Informasi Ilmiah Siswa SMA. *International Journal of Community Service*, 2 (4), 237-341
- Kurniawan, A., & Wicaksono, H. (2016). Analisis Keterampilan Literasi Informasi Pustakawan Pusat Informasi Ilmiah di Lingkungan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Berdasarkan Model The Big6. *Lentera Pustaka*, 2 (1), 21-24.
- Kurniawan, T., Rahmala, I.D., & Suwignyo, H. (2018). Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka Berdasarkan Information Literacy Standars For Student Learning. *BIBLIOTIKA*, 2 (1), 6-12.

Kristanti, Susana Rini & Rahayuningsih. (2016). *Seri Literasi Informasi*: 83

*Mencari, Menemukan, dan Menggunakan Informasi Secara Bertanggung Jawab*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 82

Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan*

*Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.

Muhammad, Imam. (2015). *Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan & Umum*. Bandung: Citapustaka Media Perintis

Noor, Juliansyah. (2015). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Pattah, Siti Husaebah. (2014). Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizannah Al- Hikmah*, 2 (2), 117-128.

Prasetyo, Djoko. Rosyidi, Fathu Rahman, dkk. (2018). Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Menurut Standar Kompetensi Literasi Informasi Association Of College & Research Libraries (ACRL). *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 39 (1), 37-49.

Riani, Nur. (2017). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur). *Jurnal Publis*, 1 (2), 14-20.

Rohyanti Julaika, Sri. (2008). Analisis The Big Six Model dalam Rangka Implementasi Information Literacy di Perpustakaan. *FIHRIS*, 3 (2).

Septiyantono, Tri. (2014). *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Syafina, Laylan. (2018). *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*. Medan.

Sujarweni, V.W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Kencana. Bohrnstedt.

Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Yudistira. (2017). Literasi Informasi Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM menggunakan Pengembangan Model The Big6. *Berkala Ilmu*

*Perpustakaan dan Informasi*, 13 (1), 97-106

Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

**Lampiran 1:**

**KUESIONER PENELITIAN**

Nama Responden : \_\_\_\_\_

Jurusan/ Semester : \_\_\_\_\_

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kesediaan saudara dalam mengisi kuesioner ini dengan jawaban yang saudara anggap sesuai dengan pernyataan dan pengalaman saudara.

2. Terima kasih atas kesediannya.

Keterangan:

**Sangat Setuju(SS) : 4**

**Setuju (S) : 3**

**Tidak Setuju (TS) : 2**

**Sangat Tidak Setuju (STS) : 1**

Contoh pilihan

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Saya dapat mengidentifikasi masalah dari informasi yang dibutuhkan.	✓			

**A. Literasi Informasi (X)**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

1	Ketika mencari informasi, saudara mengidentifikasi topik masalah dari informasi yang anda butuhkan?				
2	Saudara membuat istilah kata kunci sesuai dengan kebutuhan informasi, Sebelum mencari informasi				
3	Saudara membuat daftar pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan topik yang saudara cari, sebelum mencari informasi.				
4	Saudara terlebih dahulu menentukan sumber informasi yang akan digunakan, sebelum mencari informasi				
5	Sebelum mencari informasi, saudara menentukan strategi penelusuran yang akan dilakukan untuk memudahkan dalam menemukan informasi, misalnya dengan membatasi istilah penelusuran dengan menggunakan BOOLEAN logic (AND, OR, NOT).				
6	saudara menentukan lokasi informasi yang akan saudara cari				
7	saudara memeriksa informasi yang ditemukan				
8	Dalam melakukan penelusuran informasi melalui internet, saudara menggunakan <i>search engine</i> misalnya <i>Google, Yahoo, Bing, Ask.com:</i>				
9	Setelah menemukan informasi, saudara mencari informasi tambahan untuk melengkapi kebutuhan informasi,.				

10	Setelah menemukan informasi, saudara membaca cepat untuk menemukan informasi yang saudara cari.				
11	Saudara menganalisis kecocokan informasi yang ditemukan setelah menemukan informasi.				
12	Setelah menemukan informasi, saudara mengorganisasikan atau mengelompokkan informasi				
13	Setelah informasi saudara temukan, saudara akan menyusun struktur untuk menjawab permasalahan yang sudah ditetapkan.				
14	Setelah informasi yang saudara butuhkan ditemukan, saudara melakukan penilaian terhadap informasi yang saudara butuhkan:				
15	Setelah menemukan informasi, saudara menyeleksi informasi mana yang berhubungan dengan topik masalah yang akan saudara selesaikan:				
16	Setelah informasi yang saudara butuhkan ditemukan, proses belajar dan semangat motivasi belajar saudara meningkat:				

### **B. Pencarian Informasi (Y)**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saudara menentukan topik yang akan dicari sebelum melakukan pencarian informasi				

2	Saudara menggunakan katalog atau opac ( <i>online public access catalogin</i> ) ketika mencari informasi di perpustakaan				
3	Saudara membutuhkan bantuan seorang pustakawan dalam mencari informasi				
4	Saudara terlebih dahulu membuat catatan untuk penelusuran informasi				
5	Saudara menulis point-point penting yang relevsn sesuai kebutuhan dalam penelusuran informasi				
6	Ketika saudara menelusur informasi, saudara mengetikkan nama pengarang.				
7	Ketika saudara menelusur informasi, saudara mengetikkan nama judul buku				
8	Ketika saudara menelusur informasi, saudara saudara melakukan pencarian bebas				
9	Setelah browsing, saudara akan memilih informasi yang relevan sesuai kebutuhan informasi.				
10	Setelah memilih informasi, saudara mengecek isi informasi (konten)				
11	Saudara memilih sumber referensi seperti skripsi untuk memenuhi kebutuhan saudara.				
12	Saudara memilih nama pengarang atau penulis yang terkenal untuk memenuhi kebutuhan saudara.				
13	Saudara memilih informasi <i>up to date</i> untuk memenuhi kebutuhan saudara.				

14	Saudara mengakhiri pencarian setelah informasi yang terkumpul dianggap cukup untuk membantu saudara di dalam perkuliahan.				
----	---	--	--	--	--





13	IP	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	47	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	39
14	IP	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	44
15	IP	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	55	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	46
16	IP	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41
17	IP	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	54	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	42
18	IP	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
19	IP	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	51
20	IP	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	50	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	48	
21	IP	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	53	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	46
22	IP	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	46	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	51	
23	IP	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	
24	IKOM	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	54	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	50	
25	IKOM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
26	IKOM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	45	
27	IKOM	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	44	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	41	
28	IKOM	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	20	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	20	
29	IKOM	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	43	



47	IKOM	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	57	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
48	IKOM	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
49	IKOM	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	54	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46
50	IKOM	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	51	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
51	IKOM	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	49	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	42
52	IKOM	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	42	2	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	43
53	IKOM	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	4	45	2	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	43
54	IKOM	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	56	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	51	
55	IKOM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
56	IKOM	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	52	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	48
57	IKOM	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	53	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	40
58	IKOM	4	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	46	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	2	1	4	3	4	3	38
59	IKOM	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	57	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	51
60	IKOM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	60	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	47
61	IKOM	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	52	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40	
62	IKOM	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	51
63	IKOM	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	60	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	52

64	IKOM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	50	
65	IKOM	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	53	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	49	
66	IKOM	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	52	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	46	
67	IKOM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	61	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	47	
68	IKOM	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	46
69	IKOM	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	47	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	42	
70	IKOM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	52	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	47	
71	IKOM	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	54	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	46	
72	IKOM	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	59	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	45	
73	IKOM	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	52	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	42	
74	IKOM	2	1	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	4	2	2	2	42	3	3	3	1	1	1	1	4	2	4	3	4	3	3	36	
75	SPI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	
76	SPI	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	54	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	50	
77	SPI	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	50	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	
78	SPI	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	52	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47	
79	SPI	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
80	SPI	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	52	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	50	





X5	Pearson Correlation	,261*	0.175	,352**	0.113	1	,257*	0.172	0.198	0.189	0.025	0.168	0.203	,307**	,234*	0.127	0.155	,407**
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.093	0.001	0.280		0.013	0.099	0.057	0.070	0.813	0.107	0.051	0.003	0.024	0.225	0.139	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X6	Pearson Correlation	0.104	0.051	,399**	,342**	,257*	1	,321**	0.182	,276**	0.196	0.164	,395**	,483**	,334**	,237*	,237*	,529**
	Sig. (2-tailed)	0.323	0.624	0.000	0.001	0.013		0.002	0.082	0.007	0.060	0.116	0.000	0.000	0.001	0.022	0.022	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X7	Pearson Correlation	0.198	0.162	,256*	0.176	0.172	,321**	1	,374**	,425**	,252*	,309**	,318**	,338**	,254*	,281**	,420**	,545**
	Sig. (2-tailed)	0.058	0.120	0.013	0.092	0.099	0.002		0.000	0.000	0.015	0.003	0.002	0.001	0.014	0.006	0.000	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X8	Pearson Correlation	,372**	,387**	,216*	,267**	0.198	0.182	,374**	1	,441**	0.127	,383**	,282**	0.133	,252*	,440**	,323**	,557**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.038	0.010	0.057	0.082	0.000		0.000	0.226	0.000	0.006	0.204	0.015	0.000	0.002	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X9	Pearson Correlation	,361**	,443**	,272**	0.054	0.189	,276**	,425**	,441**	1	,526**	,661**	,405**	,316**	,258*	,372**	,475**	,680**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.008	0.608	0.070	0.007	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.002	0.012	0.000	0.000	0.000



N		93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X10	Pearson Correlation	0.150	,298**	0.059	-0.079	0.025	0.196	,252*	0.127	,526**	1	,426**	,293**	-0.029	0.102	,222*	,381**	,427**
	Sig. (2-tailed)	0.150	0.004	0.575	0.451	0.813	0.060	0.015	0.226	0.000		0.000	0.004	0.783	0.333	0.033	0.000	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X11	Pearson Correlation	,439**	,580**	,217*	0.116	0.168	0.164	,309**	,383**	,661**	,426**	1	,471**	,380**	,405**	,495**	,469**	,703**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.037	0.267	0.107	0.116	0.003	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X12	Pearson Correlation	,309**	,467**	,432**	,319**	0.203	,395**	,318**	,282**	,405**	,293**	,471**	1	,512**	,515**	,412**	,388**	,709**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.000	0.000	0.002	0.051	0.000	0.002	0.006	0.000	0.004	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X13	Pearson Correlation	0.186	,286**	,551**	,357**	,307**	,483**	,338**	0.133	,316**	-0.029	,380**	,512**	1	,525**	,374**	,378**	,641**
	Sig. (2-tailed)	0.074	0.005	0.000	0.000	0.003	0.000	0.001	0.204	0.002	0.783	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X14	Pearson Correlation	,267**	,357**	,471**	,322**	,234*	,334**	,254*	,252*	,258*	0.102	,405**	,515**	,525**	1	,502**	,271**	,645**

	Sig. (2-tailed)	0.010	0.000	0.000	0.002	0.024	0.001	0.014	0.015	0.012	0.333	0.000	0.000	0.000		0.000	0.009	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X15	Pearson Correlation	,339**	,516**	,398**	0.154	0.127	,237*	,281**	,440**	,372**	,222*	,495**	,412**	,374**	,502**	1	,511**	,671**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.000	0.141	0.225	0.022	0.006	0.000	0.000	0.033	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X16	Pearson Correlation	,309**	,496**	,422**	,220*	0.155	,237*	,420**	,323**	,475**	,381**	,469**	,388**	,378**	,271**	,511**	1	,679**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.000	0.000	0.034	0.139	0.022	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.009	0.000		0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Total_X	Pearson Correlation	,546**	,663**	,645**	,446**	,407**	,529**	,545**	,557**	,680**	,427**	,703**	,709**	,641**	,645**	,671**	,679**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,292**	,259*	,320**	,336**	0.033	0.197	0.039	,229*	,440**	,300**	0.064	,274**	,233*	,519**
	Sig. (2-tailed)		0.005	0.012	0.002	0.001	0.753	0.059	0.713	0.027	0.000	0.003	0.539	0.008	0.024	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y2	Pearson Correlation	,292**	1	0.196	0.178	,242*	0.181	0.132	0.043	,243*	,297**	,284**	0.160	-0.062	0.026	,441**
	Sig. (2-tailed)	0.005		0.060	0.088	0.020	0.082	0.206	0.684	0.019	0.004	0.006	0.125	0.552	0.803	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y3	Pearson Correlation	,259*	0.196	1	,307**	,204*	,295**	0.185	,237*	0.171	0.179	,317**	0.138	0.114	-0.039	,501**
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.060		0.003	0.049	0.004	0.076	0.022	0.102	0.085	0.002	0.188	0.277	0.713	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y4	Pearson Correlation	,320**	0.178	,307**	1	,567**	,278**	,317**	0.123	,342**	,314**	,457**	0.135	,235*	,246*	,634**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.088	0.003		0.000	0.007	0.002	0.241	0.001	0.002	0.000	0.197	0.024	0.018	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y5	Pearson Correlation	,336**	,242*	,204*	,567**	1	,426**	,342**	0.045	,382**	,384**	,497**	0.138	0.200	,220*	,659**



Y10	Pearson Correlation	,440**	,297**	0.179	,314**	,384**	0.052	0.110	0.134	,581**	1	,461**	0.064	,317**	,306**	,594**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.004	0.085	0.002	0.000	0.620	0.296	0.200	0.000		0.000	0.544	0.002	0.003	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y11	Pearson Correlation	,300**	,284**	,317**	,457**	,497**	,385**	,231*	0.063	,374**	,461**	1	,433**	,271**	,213*	,711**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.006	0.002	0.000	0.000	0.000	0.026	0.547	0.000	0.000		0.000	0.009	0.041	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y12	Pearson Correlation	0.064	0.160	0.138	0.135	0.138	,406**	,216*	0.140	0.087	0.064	,433**	1	,288**	0.155	,491**
	Sig. (2-tailed)	0.539	0.125	0.188	0.197	0.188	0.000	0.037	0.181	0.409	0.544	0.000		0.005	0.137	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y13	Pearson Correlation	,274**	-0.062	0.114	,235*	0.200	0.125	0.135	0.123	,342**	,317**	,271**	,288**	1	,357**	,494**
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.552	0.277	0.024	0.055	0.231	0.198	0.239	0.001	0.002	0.009	0.005		0.000	0.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y14	Pearson Correlation	,233*	0.026	-0.039	,246*	,220*	-0.174	-0.106	0.097	,252*	,306**	,213*	0.155	,357**	1	,356**
	Sig. (2-tailed)	0.024	0.803	0.713	0.018	0.034	0.096	0.313	0.356	0.015	0.003	0.041	0.137	0.000		0.000

N		93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	
Total_Y	Pearson Correlation	,519**	,441**	,501**	,634**	,659**	,500**	,501**	,374**	,645**	,594**	,711**	,491**	,494**	,356**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 4:

### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Reliability Literasi Informasi (X)

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,875	,877	16

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,32	,593	93
X2	3,30	,704	93
X3	3,41	,647	93
X4	3,33	,727	93
X5	3,11	,616	93
X6	3,20	,685	93
X7	3,42	,596	93
X8	3,43	,597	93
X9	3,41	,647	93
X10	3,19	,756	93
X11	3,39	,643	93
X12	3,18	,625	93
X13	3,18	,642	93
X14	3,05	,713	93
X15	3,33	,648	93
X16	3,34	,634	93

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	49,29	34,730	,474	,388	,870
X2	49,31	33,108	,591	,590	,865
X3	49,20	33,643	,577	,544	,865
X4	49,28	34,899	,345	,384	,876
X5	49,51	35,666	,319	,228	,876
X6	49,41	34,375	,442	,412	,871
X7	49,19	34,723	,472	,349	,870
X8	49,18	34,629	,485	,450	,869
X9	49,20	33,360	,618	,617	,864
X10	49,42	34,964	,320	,480	,878
X11	49,23	33,198	,645	,628	,862
X12	49,43	33,291	,654	,488	,862
X13	49,43	33,704	,574	,604	,866
X14	49,56	33,206	,570	,474	,866
X15	49,28	33,421	,607	,519	,864
X16	49,27	33,460	,618	,501	,864

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
52,61	38,392	6,196	16



## Lampiran 5:

Reliability Pencarian Informasi (Y)

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,793	,804	14

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	3,45	,599	93
Y2	3,06	,763	93
Y3	2,85	,793	93
Y4	3,25	,602	93
Y5	3,33	,648	93
Y6	3,11	,814	93
Y7	3,25	,702	93
Y8	3,13	,741	93
Y9	3,46	,600	93
Y10	3,47	,582	93
Y11	3,26	,674	93
Y12	3,05	,771	93
Y13	3,34	,699	93
Y14	3,29	,685	93

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	41,86	22,904	,424	,349	,780
Y2	42,25	22,862	,308	,239	,790
Y3	42,46	22,295	,370	,272	,785
Y4	42,06	22,191	,554	,424	,771
Y5	41,98	21,782	,577	,521	,768
Y6	42,20	22,230	,365	,477	,786
Y7	42,06	22,626	,386	,314	,783
Y8	42,18	23,434	,239	,370	,796
Y9	41,85	22,129	,568	,593	,770
Y10	41,84	22,528	,512	,525	,774
Y11	42,05	21,291	,635	,521	,762
Y12	42,26	22,454	,362	,417	,786
Y13	41,97	22,684	,379	,331	,784
Y14	42,02	23,695	,230	,347	,796

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
45,31	25,695	5,069	14

**Lampiran 6:****Frekuensi Jawaban Responden****X1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	3	3,2	3,2	4,3
	S	54	58,1	58,1	62,4
	SS	35	37,6	37,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,2	3,2	3,2
	TS	4	4,3	4,3	7,5
	S	48	51,6	51,6	59,1
	SS	38	40,9	40,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	5	5,4	5,4	6,5
	S	42	45,2	45,2	51,6
	SS	45	48,4	48,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,2	2,2	2,2
	TS	8	8,6	8,6	10,8
	S	40	43,0	43,0	53,8
	SS	43	46,2	46,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	10	10,8	10,8	11,8
	S	60	64,5	64,5	76,3
	SS	22	23,7	23,7	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,2	2,2	2,2
	TS	8	8,6	8,6	10,8
	S	52	55,9	55,9	66,7
	SS	31	33,3	33,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	2	2,2	2,2	3,2
	S	47	50,5	50,5	53,8
	SS	43	46,2	46,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5,4	5,4	5,4
	S	43	46,2	46,2	51,6
	SS	45	48,4	48,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,2	2,2	2,2
	TS	2	2,2	2,2	4,3
	S	45	48,4	48,4	52,7
	SS	44	47,3	47,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,2	2,2	2,2
	TS	13	14,0	14,0	16,1
	S	43	46,2	46,2	62,4
	SS	35	37,6	37,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,2	2,2	2,2
	TS	2	2,2	2,2	4,3
	S	47	50,5	50,5	54,8
	SS	42	45,2	45,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	11	11,8	11,8	11,8
	S	54	58,1	58,1	69,9
	SS	28	30,1	30,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	9	9,7	9,7	10,8
	S	55	59,1	59,1	69,9
	SS	28	30,1	30,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,3	4,3	4,3
	TS	9	9,7	9,7	14,0
	S	58	62,4	62,4	76,3
	SS	22	23,7	23,7	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,2	2,2	2,2
	TS	3	3,2	3,2	5,4
	S	50	53,8	53,8	59,1
	SS	38	40,9	40,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**X16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	5	5,4	5,4	6,5
	S	48	51,6	51,6	58,1
	SS	39	41,9	41,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	2	2,2	2,2	3,2
	S	44	47,3	47,3	50,5
	SS	46	49,5	49,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**Y2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,2	3,2	3,2
	TS	15	16,1	16,1	19,4
	S	48	51,6	51,6	71,0
	SS	27	29,0	29,0	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**Y3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5,4	5,4	5,4
	TS	22	23,7	23,7	29,0
	S	48	51,6	51,6	80,6
	SS	18	19,4	19,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**Y4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	5	5,4	5,4	6,5
	S	57	61,3	61,3	67,7
	SS	30	32,3	32,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**Y5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,2	2,2	2,2
	TS	3	3,2	3,2	5,4
	S	50	53,8	53,8	59,1
	SS	38	40,9	40,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**Y6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,3	4,3	4,3
	TS	14	15,1	15,1	19,4
	S	43	46,2	46,2	65,6
	SS	32	34,4	34,4	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**Y7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	11	11,8	11,8	12,9
	S	45	48,4	48,4	61,3
	SS	36	38,7	38,7	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**Y8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,2	2,2	2,2
	TS	14	15,1	15,1	17,2
	S	47	50,5	50,5	67,7
	SS	30	32,3	32,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	



**Y9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	2	2,2	2,2	3,2
	S	43	46,2	46,2	49,5
	SS	47	50,5	50,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**Y10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	1	1,1	1,1	2,2
	S	44	47,3	47,3	49,5
	SS	47	50,5	50,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**Y11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	9	9,7	9,7	10,8
	S	48	51,6	51,6	62,4
	SS	35	37,6	37,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**Y12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,2	2,2	2,2
	TS	19	20,4	20,4	22,6
	S	44	47,3	47,3	69,9
	SS	28	30,1	30,1	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**Y13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,2	2,2	2,2
	TS	6	6,5	6,5	8,6
	S	43	46,2	46,2	54,8
	SS	42	45,2	45,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

**Y14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	9	9,7	9,7	10,8
	S	45	48,4	48,4	59,1
	SS	38	40,9	40,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

## Lampiran 7:

### Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

#### Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,90381675
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,053
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### Homogenitas

##### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Literasi Informasi	Based on Mean	1,502	16	73	,122
	Based on Median	,936	16	73	,533
	Based on Median and with adjusted df	,936	16	46,857	,536
	Based on trimmed mean	1,452	16	73	,142

#### ANOVA

Literasi Informasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2306,278	19	121,383	7,229	,000
Within Groups	1225,787	73	16,792		
Total	3532,065	92			

**Lampiran 8:**

**Statistik Deskriptif**

**Frequencies**

		<b>Statistics</b>	
		Literasi Informasi	Pencarian Informasi
N	Valid	93	93
	Missing	0	0
Mean		52.61	45.31
Median		52.00	45.00
Mode		52	42
Std. Deviation		6.196	5.069
Variance		38.392	25.695
Percentiles	25	49.00	42.00
	50	52.00	45.00
	75	56.00	49.00

**Frequency Table**

		<b>Literasi Informasi</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.1	1.1	1.1
	42	3	3.2	3.2	4.3
	44	3	3.2	3.2	7.5
	45	1	1.1	1.1	8.6
	46	3	3.2	3.2	11.8
	47	2	2.2	2.2	14.0
	48	6	6.5	6.5	20.4
	49	5	5.4	5.4	25.8
	50	5	5.4	5.4	31.2
	51	5	5.4	5.4	36.6
	52	13	14.0	14.0	50.5
	53	5	5.4	5.4	55.9
	54	11	11.8	11.8	67.7
	55	2	2.2	2.2	69.9
	56	6	6.5	6.5	76.3
	57	5	5.4	5.4	81.7
	58	2	2.2	2.2	83.9

59	3	3.2	3.2	87.1
60	4	4.3	4.3	91.4
61	2	2.2	2.2	93.5
62	2	2.2	2.2	95.7
63	1	1.1	1.1	96.8
64	3	3.2	3.2	100.0
Total	93	100.0	100.0	

### Pencarian Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.1	1.1	1.1
	36	1	1.1	1.1	2.2
	37	1	1.1	1.1	3.2
	38	2	2.2	2.2	5.4
	39	2	2.2	2.2	7.5
	40	2	2.2	2.2	9.7
	41	6	6.5	6.5	16.1
	42	15	16.1	16.1	32.3
	43	6	6.5	6.5	38.7
	44	4	4.3	4.3	43.0
	45	7	7.5	7.5	50.5
	46	9	9.7	9.7	60.2
	47	6	6.5	6.5	66.7
	48	6	6.5	6.5	73.1
	49	6	6.5	6.5	79.6
	50	5	5.4	5.4	84.9
	51	6	6.5	6.5	91.4
	52	4	4.3	4.3	95.7
	54	2	2.2	2.2	97.8
	56	2	2.2	2.2	100.0
Total		93	100.0	100.0	

## Descriptives

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pencarian Informasi	93	20	56	4214	45.31	5.069	25.695
Literasi Informasi	93	20	64	4893	52.61	6.196	38.392
Valid N (listwise)	93						

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Literasi Informasi	93	20	64	4893	52.61	6.196	38.392
Pencarian Informasi	93	20	56	4214	45.31	5.069	25.695
Valid N (listwise)	93						

## Lampiran 9:

### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

#### Regression

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables	
		Removed	Method
1	Total_X <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. All requested variables entered.

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,638 <sup>a</sup>	,407	,400	3,925

a. Predictors: (Constant), Total\_X

b. Dependent Variable: Total\_Y

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	961,897	1	961,897	62,431	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1402,060	91	15,407		
	Total	2363,957	92			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,856	3,499		5,104	,000
	Total_X	,522	,066	,638	7,901	,000

a. Dependent Variable: Total\_Y

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28,29	51,25	45,31	3,233	93
Residual	-9,211	9,139	,000	3,904	93
Std. Predicted Value	-5,263	1,838	,000	1,000	93
Std. Residual	-2,347	2,328	,000	,995	93

a. Dependent Variable: Total\_Y



**Lampiran 10:**

**Distribusi Nilai  $t_{\text{tabel}}$  dan  $r_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5% dan 1%**

TINGKAT SIGN 5 %					Tingkat sign 1 %				
N	df= (N-2)	alpha	t-table	r-table	N	df= (N-2)	alpha	t-table	r-table
3	1	0.05	12.706	0.997	3	1	0.1	6.314	0.988
4	2	0.05	4.303	0.950	4	2	0.1	2.920	0.900
5	3	0.05	3.182	0.878	5	3	0.1	2.353	0.805
6	4	0.05	2.776	0.811	6	4	0.1	2.132	0.729
7	5	0.05	2.571	0.754	7	5	0.1	2.015	0.669
8	6	0.05	2.447	0.707	8	6	0.1	1.943	0.621
9	7	0.05	2.365	0.666	9	7	0.1	1.895	0.582
10	8	0.05	2.306	0.632	10	8	0.1	1.860	0.549
11	9	0.05	2.262	0.602	11	9	0.1	1.833	0.521
12	10	0.05	2.228	0.576	12	10	0.1	1.812	0.497
13	11	0.05	2.201	0.553	13	11	0.1	1.796	0.476
14	12	0.05	2.179	0.532	14	12	0.1	1.782	0.458
15	13	0.05	2.160	0.514	15	13	0.1	1.771	0.441
16	14	0.05	2.145	0.497	16	14	0.1	1.761	0.426
17	15	0.05	2.131	0.482	17	15	0.1	1.753	0.412
18	16	0.05	2.120	0.468	18	16	0.1	1.746	0.400
19	17	0.05	2.110	0.456	19	17	0.1	1.740	0.389
20	18	0.05	2.101	0.444	20	18	0.1	1.734	0.378
21	19	0.05	2.093	0.433	21	19	0.1	1.729	0.369
22	20	0.05	2.086	0.423	22	20	0.1	1.725	0.360
23	21	0.05	2.080	0.413	23	21	0.1	1.721	0.352
24	22	0.05	2.074	0.404	24	22	0.1	1.717	0.344
25	23	0.05	2.069	0.396	25	23	0.1	1.714	0.337
26	24	0.05	2.064	0.388	26	24	0.1	1.711	0.330
27	25	0.05	2.060	0.381	27	25	0.1	1.708	0.323
28	26	0.05	2.056	0.374	28	26	0.1	1.706	0.317
29	27	0.05	2.052	0.367	29	27	0.1	1.703	0.311
30	28	0.05	2.048	0.361	30	28	0.1	1.701	0.306
31	29	0.05	2.045	0.355	31	29	0.1	1.699	0.301
32	30	0.05	2.042	0.349	32	30	0.1	1.697	0.296
33	31	0.05	2.040	0.344	33	31	0.1	1.696	0.291
34	32	0.05	2.037	0.339	34	32	0.1	1.694	0.287
35	33	0.05	2.035	0.334	35	33	0.1	1.692	0.283
36	34	0.05	2.032	0.329	36	34	0.1	1.691	0.279
37	35	0.05	2.030	0.325	37	35	0.1	1.690	0.275

38	36	0.05	2.028	0.320	38	36	0.1	1.688	0.271
39	37	0.05	2.026	0.316	39	37	0.1	1.687	0.267
40	38	0.05	2.024	0.312	40	38	0.1	1.686	0.264
41	39	0.05	2.023	0.308	41	39	0.1	1.685	0.260
42	40	0.05	2.021	0.304	42	40	0.1	1.684	0.257
43	41	0.05	2.020	0.301	43	41	0.1	1.683	0.254
44	42	0.05	2.018	0.297	44	42	0.1	1.682	0.251
45	43	0.05	2.017	0.294	45	43	0.1	1.681	0.248
46	44	0.05	2.015	0.291	46	44	0.1	1.680	0.246
47	45	0.05	2.014	0.288	47	45	0.1	1.679	0.243
48	46	0.05	2.013	0.285	48	46	0.1	1.679	0.240
49	47	0.05	2.012	0.282	49	47	0.1	1.678	0.238
50	48	0.05	2.011	0.279	50	48	0.1	1.677	0.235
51	49	0.05	2.010	0.276	51	49	0.1	1.677	0.233
52	50	0.05	2.009	0.273	52	50	0.1	1.676	0.231
53	51	0.05	2.008	0.271	53	51	0.1	1.675	0.228
54	52	0.05	2.007	0.268	54	52	0.1	1.675	0.226
55	53	0.05	2.006	0.266	55	53	0.1	1.674	0.224
56	54	0.05	2.005	0.263	56	54	0.1	1.674	0.222
57	55	0.05	2.004	0.261	57	55	0.1	1.673	0.220
58	56	0.05	2.003	0.259	58	56	0.1	1.673	0.218
59	57	0.05	2.002	0.256	59	57	0.1	1.672	0.216
60	58	0.05	2.002	0.254	60	58	0.1	1.672	0.214
61	59	0.05	2.001	0.252	61	59	0.1	1.671	0.213
62	60	0.05	2.000	0.250	62	60	0.1	1.671	0.211
63	61	0.05	2.000	0.248	63	61	0.1	1.670	0.209
64	62	0.05	1.999	0.246	64	62	0.1	1.670	0.207
65	63	0.05	1.998	0.244	65	63	0.1	1.669	0.206
66	64	0.05	1.998	0.242	66	64	0.1	1.669	0.204
67	65	0.05	1.997	0.240	67	65	0.1	1.669	0.203
68	66	0.05	1.997	0.239	68	66	0.1	1.668	0.201
69	67	0.05	1.996	0.237	69	67	0.1	1.668	0.200
70	68	0.05	1.995	0.235	70	68	0.1	1.668	0.198
71	69	0.05	1.995	0.234	71	69	0.1	1.667	0.197
72	70	0.05	1.994	0.232	72	70	0.1	1.667	0.195
73	71	0.05	1.994	0.230	73	71	0.1	1.667	0.194
74	72	0.05	1.993	0.229	74	72	0.1	1.666	0.193
75	73	0.05	1.993	0.227	75	73	0.1	1.666	0.191
76	74	0.05	1.993	0.226	76	74	0.1	1.666	0.190
77	75	0.05	1.992	0.224	77	75	0.1	1.665	0.189
78	76	0.05	1.992	0.223	78	76	0.1	1.665	0.188

79	77	0.05	1.991	0.221	79	77	0.1	1.665	0.186
80	78	0.05	1.991	0.220	80	78	0.1	1.665	0.185
81	79	0.05	1.990	0.219	81	79	0.1	1.664	0.184
82	80	0.05	1.990	0.217	82	80	0.1	1.664	0.183
83	81	0.05	1.990	0.216	83	81	0.1	1.664	0.182
84	82	0.05	1.989	0.215	84	82	0.1	1.664	0.181
85	83	0.05	1.989	0.213	85	83	0.1	1.663	0.180
86	84	0.05	1.989	0.212	86	84	0.1	1.663	0.179
87	85	0.05	1.988	0.211	87	85	0.1	1.663	0.178
88	86	0.05	1.988	0.210	88	86	0.1	1.663	0.176
89	87	0.05	1.988	0.208	89	87	0.1	1.663	0.175
90	88	0.05	1.987	0.207	90	88	0.1	1.662	0.174
91	89	0.05	1.987	0.206	91	89	0.1	1.662	0.174
92	90	0.05	1.987	0.205	92	90	0.1	1.662	0.173
93	91	0.05	1.986	0.204	93	91	0.1	1.662	0.172
94	92	0.05	1.986	0.203	94	92	0.1	1.662	0.171
95	93	0.05	1.986	0.202	95	93	0.1	1.661	0.170
96	94	0.05	1.986	0.201	96	94	0.1	1.661	0.169
97	95	0.05	1.985	0.200	97	95	0.1	1.661	0.168
98	96	0.05	1.985	0.199	98	96	0.1	1.661	0.167
99	97	0.05	1.985	0.198	99	97	0.1	1.661	0.166
100	98	0.05	1.984	0.197	100	98	0.1	1.661	0.165